

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANAK MENGENAI POLA
ASUH *AUTHORITATIVE* DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI M.I. HUSNUL
KHAJIMAH ROWOSARI TEMBALANG SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

SITI UMMI MALIKHAH

NIM: 133911094

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tang di bawah ini:

Nama : Siti Ummi Malikhah
NIM : 133911094
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANAK MENGENAI
POLA ASUH *AUTHORITATIVE* DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI M.I. HUSNUL
KHATIMAH ROWOSARI TEMBALANG SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 November 2017
Pembuat Pernyataan,



Siti Ummi Malikhah
NIM: 133911094



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Hubungan antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : **Siti Ummi Malikhah**

NIM : 133911094

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam sidang skripsi *Munaqasyah* oleh dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 26 Januari 2018

DEWAN PENGUJI

Penguji I
Caris
Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Penguji II
Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Penguji III
H. Fakhur Rozi, M.Ag.
NIP. 196912201995031004

Penguji IV
Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 197101222005012001

Pembimbing
Dr. H. Widodo Supriyono, M.A.
NIP. 19591025 198703 1 003



NOTA PEMBIMBING

Semarang, 17 Januari 2018

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh
Authoritative dengan Kemandirian Belajar Peserta
Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari
Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**
Nama : **Siti Ummi Malikhah**
NIM : 133911094
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. H. Widodo Supriyono, M.A.
NIP. 19591025 198703 1 003

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

Penulis : Siti Ummi Malikhah
NIM : 133911094

Skripsi ini membahas hubungan antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Kajiannya dilatarbelakangi oleh peran pemilihan pengasuhan yang tepat, yang sangat berperan penting dalam menunjang tingkat kemandirian belajar peserta didik. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Apakah ada hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang di laksanakan di M.I. Husnul Khatimah Dukuh Pengkol Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket untuk menjangkau data tentang persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* (variabel X) dan kemandirian belajar peserta didik (variabel Y). Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan objek penelitian sebanyak 20 responden. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* (X) sebagai variabel bebas dan kemandirian belajar (Y) sebagai variabel terikat. Data kedua variabel yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui serta menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis penelitian adalah menggunakan teknik korelasi *momen tangkar person*. Dari hasil analisis menunjukkan

adanya hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan r_{xy} hitung = 0,515 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5 % ($0,515 > 4,41$). Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi: "Ada hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018" dapat diterima.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	ḡ
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillah wasyukurillah, Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh *Authoritative* terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas 6 MI Husnul Khatimah Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”**. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka sudah sepantasnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.S.t. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan segenap jajarannya atas kepemimpinannya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Widodo Supriyono M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak H. Fakrur Rozi M.Pd. selaku Ketua jurusan PGMI dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan PGMI.
4. Seluruh Dosen beserta staf pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman.
5. Bapak Dr. K.H. Fadlolan Musyafa Mu'thi, Lc. M.A. selaku pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Walisongo yang telah memberikan banyak inspirasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi saya.

6. Bapak Makmun Istolik, S.Ag. selaku Kepala Madrasah M.I. Husnul Khatimah yang telah memberikan izin penelitian di M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Kota Semarang, serta guru-guru karyawan yang telah membantu jalannya proses penelitian.
7. Bapak Muhamad Jamil, S.Pd.SD selaku Guru kelas VI yang telah memberikan waktu serta informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak Abdul Ghofur dan Ibunda Siti Khayati yang tercinta, dan kakak-kakakku Ahmad Son Haji (kak Son) beserta istri (mbak Errni), Abdul Luthfi (kak Lut), serta adikku Abdullah Khusnu, yang telah memberikan semangat, do'a, nasihat, dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Muntohar dan Ibu Maesaroh, kakak Muhammad Saiful Mujab beserta adik-adik (Khusni dan Juhad), yang telah memberikan semangat, do'a, nasihat, dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku Dewi Ariyana Luthfiani, Noor Sholihat Nisa, Nur Laila Miatin, Lina Sri Utami, Milati Azka, Prapti Setiyaningsih, Musyrifah, Zulastri, Kak Ros yang senantiasa memberi semangat, motivasi, dan doa.
11. Teman-teman di kost Bank Niaga blok C-4 yang senantiasa memberi semangat dan doa.
12. Teman-teman di kost Bank Niaga blok B-16 yang senantiasa memberi semangat dan doa.
13. Teman-teman di kost Bank Niaga blok C-1 yang senantiasa memberi semangat dan doa.
14. Teman-teman PGMI 2013 yang selalu membantu banyak hal serta memberikan motivasi dan kebersamaannya selama ini.
15. Teman-teman Racana Walisongo yang selalu membantu banyak hal serta memberikan motivasi dan kebersamaannya selama ini.
16. Teman-teman KKN MIT-3 UIN Walisongo Semarang Posko 27 Desa Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan yang selalu membantu

banyak hal serta memberikan motivasi dan kebersamaannya selama ini.

17. Semua pihak dari keluarga, kerabat, guru, teman yang secara langsung atau tidak langsung turut membantu penulisan skripsi.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 10 November 2017
Peneliti

Siti Ummi Malikhah
NIM: 133911094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Persepsi Anak mengenai Pola Asuh <i>Authoritative</i>	10
a. Pengertian Persepsi Anak mengenai Pola Asuh <i>Authoritative</i>	10
b. Syarat Pola Asuh <i>Authoritative</i>	15
2. Kemandirian Belajar Peserta Didik	16
a. Pengertian Kemandirian Belajar Peserta Didik	16
b. Aspek-aspek Kemandirian Belajar Peserta Didik	19
B. Kajian Pustaka	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Rumusan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil penelitian	39
B. Analisis Data	40
1. Validitas Alat Ukur	40
2. Reliabilitas Alat Ukur	41
3. Uji Normalitas	41
4. Analisis Data Persepsi Anak mengenai Pola Asuh <i>Authoritative</i>	42
5. Analisis Data Kemandirian Belajar Peserta Didik	43
6. Analisis Uji Hipotesis Hubungan antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh <i>Authoritative</i> dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	47
D. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
C. Kata Penutup	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Tabel Kualifikasi Pola Asuh *Authoritative*
- Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Pola Asuh *Authoritative* dan Kemandirian Belajar Peserta Didik
- Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data Akhir Nilai angket tentang Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018
- Tabel 4.2 Nilai angket tentang Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018
- Tabel 4.3 Nilai angket tentang Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018
- Tabel 4.4 Tabel Kerja Koefisien Hasil Angket tentang Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018
- Tabel 4.5 Nilai angket tentang Pola Asuh *Authoritative* Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Uji Coba
Lampiran 2a	Instrumen Penelitian Angket Variabel X
Lampiran 2b	Instrumen Penelitian Angket Variabel XY
Lampiran 3	Daftar Nama Uji Coba Peserta Didik Kelas VI MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang
Lampiran 4	Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Responden
Lampiran 5a	Instrumen Penelitian Angket Pola Asuh <i>Authoritatif</i>
Lampiran 5b	Instrumen Penelitian Angket Kemandirian Belajar
Lampiran 6	Daftar Nama Responden
Lampiran 7	Profil Peserta Didik Kelas VI
Lampiran 8a	Data Hasil Angket Variabel X
Lampiran 8b	Data Hasil Angket Variabel Y
Lampiran 9a	Analisis Validitas Uji Coba Variabel X
Lampiran 9b	Analisis Validitas Uji Coba Variabel Y
Lampiran 10a	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel X
Lampiran 10b	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel Y
Lampiran 11a	Uji Normalitas Data Akhir (Variabel X)
Lampiran 11b	Uji Normalitas Data Akhir (Variabel Y)
Lampiran 12	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 13	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 14	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran 15	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 16	Dokumentasi Profil, Gambar Bangunan dan Pengisian angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh orang tua dapat dikatakan sebagai titik kontrol bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak cenderung mengambil berbagai sikap dan tindakan sebagaimana yang telah diajarkan orang tua dan bagaimana orang tua memberikan pengawasan dan kebebasan kepada anak. Pola asuh sangat berperan penting dalam membentuk karakter dan perkembangan anak dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah.

Masalah yang sering dijumpai pada anak dalam kehidupan di masyarakat, di keluarga, maupun di sekolah adalah anak kurang mampu mengambil sikap mandiri sehingga anak menjadi pasif dan tidak berani bertanya atau berpendapat. Contoh sikap anak saat berada di sekolah adalah suka menyontek, kurang berpikir kritis, tidak semangat belajar/ malas, mudah menyerah pada pembelajaran, tidak disiplin dan kurang bertanggung jawab, minder/ tidak percaya diri, suka ikut-ikutan, takut, serta tidak mau berusaha sendiri. Kebiasaan tersebut jika dibiarkan terus menerus dan tidak mendapat perhatian lebih dari pihak sekolah maupun orang tua khususnya, dapat menjadikan anak seorang yang kemandirian belajarnya rendah dan

bergantung pada orang lain sehingga menentukan pula pada masa depan anak.

Pola asuh yang benar akan memberikan dampak sikap yang baik kepada anak. Sebaliknya, pola asuh yang buruk akan memberikan dampak yang buruk pula. Namun, tidak banyak orang tua yang menyadari bahwa hal-hal kecil seperti arahan dan peraturan yang ada di rumah justru sangat berpengaruh. Tegas adalah hal yang baik karena akan membentuk mentalitas yang bagus bagi anak. Sikap tegas orang tua akan menjadikan anak terbiasa dan sadar mana antara batasan dan mana kebebasan. Jika ketegasan ini disampaikan dengan cara yang bagus maka inilah yang disebut pola asuh *authoritative*, tetapi terlalu tegas seringkali dekat dengan kekerasan.¹

Kekerasan yang terjadi pada anak artinya orang tua cenderung memaksakan kehendak yang berlebihan kepada anaknya. Hal tersebut dapat memengaruhi sikap dan perilaku anak sehingga cenderung penakut dan tidak percaya diri. Jika anak tidak diberi kesempatan menentukan apa yang harus dilakukan dan menurutnya baik, maka anak akan menjadi pengecut dalam menentukan pilihan dan berakibat pada tidak dapat berkembangnya kemandirian dalam diri anak.

¹ AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak: Panduan Mengasuh Anak Selama Periode 'Golden Age'*, (Jakarta: KINZA Books, 2009), hlm. 44.

Percaya pada kemampuan anak adalah faktor yang penting. Keputusan anak yang didasarkan pada pertimbangan dan pemikiran sendiri, tanpa adanya paksaan dari orang tua, mampu menjadikan anak bertanggungjawab atas apapun hasil atau resiko yang akan dihadapinya. Kekangan hanya akan berakibat pada ketidakbebasan anak dalam mengambil langkah atau memutuskan suatu hal sehingga membuat geraknya terbatas. Jika demikian, maka orang tua adalah penyebab melemahnya kemandirian dalam diri anak.

Kesalahan yang dilakukan anak seharusnya menjadi sebuah langkah awal baginya dalam menentukan keputusan di masa mendatang sebagai bahan belajar si anak itu sendiri. Tingkat kesadaran anak menjadi lebih besar jika kesalahan yang terjadi didasarkan pada keputusan yang diambil sendiri. Jika orang tua memaksa anak agar mengambil langkah atau membuat keputusan sesuai apa yang ditentukan olehnya, maka hanya kecil tingkat rasa tanggungjawab yang dialami anak karena ia hanya bergantung kepada keputusan yang ditentukan oleh orang tuanya. Jika hal tersebut terus-menerus dilakukan, perasaan yang demikian akan menjadikan anak tidak percaya diri dan suka bergantung pada orang lain.

Anak yang mandiri cenderung memiliki rasa kepercayaan diri dan rasa tanggungjawab yang kuat. Ia berdiri di atas pemikirannya sendiri dengan rasa percaya terhadap apa yang

dianggapnya baik dan bertanggungjawab terhadap segala konsekuensinya, yaitu dengan sikap siap menerima hasil atau resikonya. Siap bersyukur jika hasilnya sesuai yang diharapkan, dan siap menerima jika hasilnya tidak sesuai yang diharapkan. Siap menerima bukan frustrasi dan berhenti, namun berjuang lebih keras lagi agar mampu mengambil keputusan atau membuat langkah yang terbaik, yang lebih tepat, berdasar kemampuan sendiri, di masa yang akan datang. Hal ini akan menuntun anak menjadi peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi di sekolah.

Tujuan utama anak di sekolahkan adalah untuk belajar. Belajar tidak hanya untuk perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi juga memperdalam atau mengasah diri dari yang kurang menjadi lengkap, dari yang tidak biasa menjadi biasa, hingga dari yang biasa menjadi luar biasa. Peserta didik dalam proses belajar, tentu tidak semuanya mengalami kesuksesan karena berbagai faktor dapat muncul dan memengaruhinya. Jika kesadaran peserta didik tinggi dalam belajarnya, ia akan mencoba dan membiasakan diri untuk melakukan hal-hal baru. Kebiasaan tersebut akan melatih sikap mandiri dalam belajar dan pada akhirnya terciptalah kemandirian belajar di dalam diri peserta didik.

Kemandirian belajar sangat penting bagi peserta didik karena kemandirian sendiri dibutuhkan bagi setiap individu

dalam menghadapi dan memecahkan berbagai masalahnya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain selama ia mampu melakukannya. Peserta didik di dalam pembelajaran, diharapkan mampu menguasai berbagai ilmu yang telah dibelajarkan kepadanya sehingga ia mampu mengondisikan diri di tempat ia berdiri. Pendidik dalam proses pembelajaran, masih ada yang menjumpai peserta didiknya kesulitan menyesuaikan diri dalam mengikuti pelajaran, sehingga tertinggal dari teman-temannya. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran berikutnya. Jika orang tua sebagai pendidik utama dan pertama saja tidak mampu atau gagal dalam meletakkan dasar kemandirian anak, maka akan sulit jika hanya mengharapakan sekolah untuk membentuk peserta didik menjadi mandiri.

Asumsi peneliti bahwa pola asuh berperan dalam kemandirian belajar anak. Anak dilatih untuk berdiri di atas kaki sendiri tanpa bergantung kepada orang lain di tempat ia berada. Maka dari itu diperlukan pola asuh yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar pada anak.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan oleh peneliti di M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang. Bahwa ada hal yang menarik pada pola asuh *authoritative* orang tua dengan kemandirian belajar peserta didik. Banyak orang tua yang mengantar jemput anaknya ke sekolah setiap hari. Menurut

keterangan dari Bapak Jamil selaku wali kelas VI, peserta didik yang berangkat dan pulang diantar oleh orang tuanya sebagian besar adalah peserta didik kelas rendah. Namun, bagi kelas VI dihimbau agar berangkat dan pulang sekolah sendiri tanpa didampingi orang tua, kecuali bagi peserta didik yang berasal dari luar dusun Pengkol yang jaraknya cukup jauh.²

Peserta didik M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang, terkhusus kelas VI, berasal dari latar belakang keluarga yang sebagian besar adalah bekerja sebagai wiraswasta. Orang tua ada yang bekerja sebagai pedagang di pasar dan ada yang sebagai pedagang kayu. Latar belakang keluarga yang berbeda telah terbentuk pola asuh yang berbeda, sehingga memengaruhi kemandirian belajar peserta didik pula. Realitas yang terjadi pada peserta didik M.I. Husnul Khatimah, ternyata di kelas VI masih ada peserta didik yang pasif saat pembelajaran berlangsung, ada pula yang menangis di kelas.³ Di M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang, belum pernah diadakan penelitian mengenai hubungan antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik di madrasah tersebut.

² Wawancara peneliti dengan Bapak Jamil wali kelas VI, tanggal 2 Agustus 2017 di Kantor M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang pukul 10.00-11.00 WIB.

³ Pra-riset di Kelas 6 M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang, tanggal 5 Agustus 2017 pukul 09.45-11.30 WIB.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ANAK MENGENAI POLA ASUH *AUTHORITATIVE* DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI M.I. HUSNUL KHATIMAH ROWOSARI TEMBALANG SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

Apakah ada hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka tujuan peneliti adalah:

Untuk mengetahui berapa besar hubungan antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi informasi yang jelas mengenai persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* orang tua dan kemandirian belajar peserta didik yang terkandung di dalamnya. Serta diharapkan dapat memberi manfaat teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberi informasi dan masukan secara teoritik tentang persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* orang tua dan kemandirian belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat secara praktis bagi sekolah

Manfaat secara praktis bagi pihak sekolah adalah dapat memberikan masukan yang positif serta sebagai bahan acuan bagi sekolah untuk melakukan hubungan secara sinergis kepada orang tua dalam usaha menanamkan kemandirian belajar pada peserta didik di M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang.

2) Manfaat bagi pendidik

Manfaat bagi pendidik adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses

pembelajaran khususnya dalam menanamkan kemandirian belajar pada peserta didik.

3) Bagi peserta didik

Manfaat bagi peserta didik adalah diharapkan dapat menanamkan kemandirian belajar dalam diri peserta didik dan memberikan motivasi peserta didik agar belajar dengan giat.

4) Manfaat bagi orang tua

Manfaat bagi orang tua adalah diharapkan dapat menerapkan pola asuh *authoritative* dengan baik kepada anaknya dalam kehidupan sehari-hari serta mendukung perkembangan kemandirian belajar anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*
 - a. Pengertian Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*

Sejak anak dilahirkan, anak secara langsung telah mengalami hubungan dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pada saat itu anak mulai menerima stimulus dari luar dirinya, dan hal ini berkaitan dengan persepsi. Persepsi ini menurut Bimo Walgito, merupakan “suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera”.⁷

Penjelasan tersebut dikuatkan oleh Elisa yang mengatakan dalam bukunya, bahwa evaluasi dan pengamatan yang diperoleh dari orang lain lewat panca indera akhirnya menimbulkan persepsi. Persepsi membantu seseorang mampu memahami keadaan lingkungan sekitar dan dirinya sendiri. Persepsi ada yang bersifat positif, dan ada yang bersifat negatif.⁸

⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 87.

⁸ Elisa, *Psikologi Keperawatan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hlm.105

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi anak merupakan pemahaman anak mengenai lingkungan sekitar atau dirinya sendiri, yang diperoleh melalui panca indera. Persepsi ini diperoleh melalui pengalaman anak dengan menyadari apa yang dilihat, didengar, diraba, atau yang diterima melalui alat indera lainnya.

Pola asuh orang tua secara harfiah mempunyai maksud pola interaksi antara orang tua dan anak. Pola interaksi ini meliputi bagaimana sikap atau perilaku orang tua saat berhubungan dengan anak.⁹

Pola asuh secara etimologi, terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Pola, menurut Syaiful Bahri Djamarah, berarti: corak, model, sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Ketika pola diberi arti bentuk/ struktur yang tetap, maka hal itu semakna dengan istilah “kebiasaan”.¹⁰

Asuh, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, memiliki arti: jaga, bimbing, pimpin. Mengasuh merupakan satu bentuk kata kerja yang bermakna menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil,

⁹ Aprilia Tina Lidyasari, “Pola Asuh Otoritatif sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak dalam Setting Keluarga”, staffnew.uny.ac.id/upload/132309077/penelitian/ARTIKEL+POLA+ASUH.pdf, diakses 11 Agustus 2016, hlm. 6.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 50.

membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, memimpin (mengepaloi, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan.¹¹

Pola asuh, menurut Agus Wibowo, dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik (seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya). Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak, sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua.¹²

Jenis pola asuh yang diterapkan setiap orang tua berbeda-beda. Menurut Diana Baumrind, seperti dikutip AN. Ubaedy, ada empat pola asuh yang umumnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: pola asuh *authoritative*, *authoritarian* (menguasai), *permissive* (membolehkan), dan *neglectful* (mengabaikan).¹³

Pola asuh *authoritative* adalah pola pengasuhan dimana orang tua mendorong anak untuk menjadi mandiri, tetapi tetap memberikan batasan-batasan atau aturan serta mengontrol perilaku anak. Orang tua bersikap

¹¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 96.

¹² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 75.

¹³ AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak ...*, hlm. 46.

hangat, mengasuh dengan penuh kasih sayang serta penuh perhatian. Orang tua juga memberikan ruang kepada anak untuk membicarakan apa yang mereka inginkan atau harapan dari orang tuanya.¹⁴

Penjelasan tersebut dikuatkan oleh AN. Ubaedy yang menerangkan bahwa pola asuh *authoritative* memberikan arahan yang kuat pada seluruh aktivitas anak, namun tetap memberikan wilayah yang bebas ditentukan anak. Mekanisme kontrol yang dipakai tidak kaku, tidak mengancam dengan hukuman, dan menghilangkan batasan-batasan yang tidak terlalu penting.¹⁵

Jadi, yang dimaksud dengan persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* adalah pemahaman anak mengenai pola asuh orang tua yang berkaitan dengan kasih sayang, arahan yang kuat, dan peraturan yang diberikan orang tua, yang diterima anak melalui alat indera.

Jika menelaah prinsip-prinsip dasar yang diajarkan agama, terdapat penjelasan yang dapat dijadikan acuan dalam pola pengasuhan terhadap anak, diantaranya yaitu Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ (سورة النحل: ١٢٥)

¹⁴ Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm. 172.

¹⁵ AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak ...*, hlm. 46.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik” (An-Nahl: 125)¹⁶

Kata hikmah pada ayat di atas berarti: “perkataan yg tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang haq dan yang batil.”¹⁷ Berkaitan dengan pengasuhan orang tua, ayat tersebut menegaskan bahwa anjuran bagi setiap orang tua agar memilih cara-cara dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Menggunakan perkataan yang tegas dan benar saat memberikan arahan atau bimbingan, berdebat dengan cara yang baik saat terdapat perbedaan, dan mengajarkan segala sesuatunya dengan menggunakan kata-kata yang positif.

Menurut penjelasan AN. Ubaedy (*human learning specialist*), segala urusan, yang paling baik adalah yang paling proporsional. Maksudnya, jangan sampai masuk ke wilayah ekstrim (terlalu), entah terlalu ke kiri atau terlalu ke kanan, entah terlalu kurang atau terlalu lebih.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, mengasuh anak dengan kontrol yang serba terlalu (mengegang atau meremehkan), tidak baik diterapkan untuk anak, misalnya terlalu tegas atau terlalu lemah. Kontrol yang terlalu tegas dapat mendekati pada kekerasan, sedangkan kontrol

¹⁶ Usman el-Qurtuby dan tim, *Al-Qur'an Cordoba*, hlm. 281.

¹⁷ Usman el-Qurtuby dan tim, *Al-Qur'an Cordoba*, hlm. 281.

¹⁸ AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak ...*, hlm. 43.

yang terlalu lemah dapat mendekati pada kebebasan yang cenderung negatif. Kontrol yang baik, sebaiknya yang tengah-tengah. Misalnya memberikan kontrol yang tegas, yaitu tidak lemah dan tidak keras.

b. Syarat Pola Asuh *Authoritative*

Berikut ini adalah syarat pola asuh *authoritative* menurut Bety Bea Septiari, yaitu:

- 1) Mengutamakan kehangatan atau kasih sayang
Kehangatan menjadi sangat penting karena tanpa kehangatan pola asuh *authoritative* menjadi sulit. Kehangatan akan menenangkan anak. Wujud kehangatan dapat dilakukan melalui pelukan erat, sering mengajaknya bermain, bercerita, dan berbicara dengan lemah lembut.
- 2) Memberlakukan batasan yang tegas dan konsisten
Saat memberlakukan batasan orang tua harus tegas dan tegar atau konsisten sehingga anak akhirnya belajar bahwa orang tua tidak main-main dengan aturan yang sudah ditetapkan.
- 3) Tidak memaksakan kehendak orang tua
Sikap memaksa tidak dibenarkan untuk dilakukan orang tua kepada anak. Jika anak sulit mematuhi peraturan, maka orang tua perlu mencari solusi lain.
- 4) Tidak mengabaikan anak
Sikap mengabaikan yang dilakukan orang tua dapat membahayakan anak. Orang tua yang mengabaikan anak dapat memicu anak menjadi tidak mampu mengelola rasa frustrasi atau kecewa.¹⁹

¹⁹ Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm. 174-175.

2. Kemandirian Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Kemandirian Belajar Peserta Didik

“Kata *kemandirian* berasal dari kata dasar *diri* yang mendapatkan awalan *ke* dan akhiran *an* yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda.”²⁰

Menurut Aditya Lukmana, mandiri diberi arti “dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain.”²¹ Sedangkan menurut Mohamad Mustari, mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Dalam keluarga, kemandirian (*self-reliance*) adalah sifat yang harus dibentuk oleh orang tua dalam membangun kepribadian anak-anak mereka. Anak yang mandiri adalah anak yang aktif, independen, kreatif, kompeten, dan spontan.²²

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan sikap atau kemampuan seseorang dalam mengerjakan atau mengatasi berbagai persoalan yang dilakukan dengan sadar, percaya diri, tanpa bergantung pada orang lain,

²⁰ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.109.

²¹ Aditya Lukmana P., *Kamus Bahasa Indonesia Populer*, (Surakarta: Nusantara), hlm. 296.

²² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 77.

disertai adanya tanggung jawab, dan keinginan untuk maju.

Belajar menurut Nini Subini, “merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui suatu proses tertentu.”²³ Sedangkan menurut Heri Rahyubi, belajar adalah suatu aktivitas seseorang untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya. Dengan belajar, manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, serta dapat melaksanakan dan memiliki sesuatu.²⁴ Slameto, juga mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁵

Pengertian belajar menurut pendapat yang lain diantaranya: Dirman dan Cicih Juarsih, mendefinisikan belajar sebagai sebuah proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan langsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.²⁶ Ali

²³ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hlm. 13.

²⁴ Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik; Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hlm. 1.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

²⁶ Dirman dan Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 4.

Hamzah dan Muhlisrarini, mendefinisikan belajar sebagai proses yang dilakukan manusia yang merujuk pada perubahan perilaku individu sebagai akibat dan proses pengalaman baik yang dialami ataupun yang sengaja dirancang.²⁷ Sedangkan Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, mendefinisikan belajar sebagai suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar tidak memandang siapa pengajarnya, dimana tempatnya dan apa yang diajarkan. Tetapi lebih menekankan pada hasil dari pembelajaran tersebut. Perubahan apa yang terjadi setelah melakukan pembelajaran.²⁸

Menurut pengertian secara psikologis, dalam bukunya Indah Komsiyah yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran*, “belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”²⁹ Asumsi dasar yang melatarbelakangi pendekatan belajar adalah bahwa sikap dipelajari dengan cara yang sama seperti kebiasaan lainnya. Orang memperoleh informasi dan fakta-fakta.

²⁷ Ali Hamzah, Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada), hlm. 18.

²⁸ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 8.

²⁹ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 2.

Mereka juga memelajari perasaan-perasaan dan nilai-nilai yang berkaitan dengan fakta tersebut. Hal ini berarti bahwa proses-proses dasar terjadinya belajar dapat diterapkan pada pembentukan sikap.³⁰

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui berbagai macam aktivitas dan pengalaman baik yang dialami maupun yang dirancang, selama hidupnya.

Jadi, yang dimaksud dengan kemandirian belajar adalah sikap atau kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk berproses atau melakukan kegiatan belajar yang dilakukan dengan sadar, percaya diri, tanpa bergantung pada orang lain, disertai adanya tanggung jawab, dan keinginan untuk maju.

b. Aspek-aspek Kemandirian Belajar Peserta Didik

Robert Havighurst, seperti dikutip Enung Fatimah, mengemukakan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung kepada orang tua.
- 2) Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua.

³⁰ David O.Sears, dkk , *Psikologi Sosial*, terj. Michael Andryanto dan Savitri Soekrisno, dalam *Social Psychology*, (Jakarta: Erlangga, 1985), jil.I, hlm. 141.

- 3) Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- 4) Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain.³¹

B. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh pola asuh *authoritative* terhadap kemandirian belajar peserta didik, ada beberapa kajian sebelumnya yang membahas secara umum di antaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Zuhriyah, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berjudul: "*Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati*"³². Dalam skripsi ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hasil penghitungan F_{reg} observasi= 39,835 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F_{tabel} dengan db= 1 lawan 30 baik pada taraf signifikansi 5% ($39,835 > 4,17$), maupun pada taraf signifikansi 1% ($39,835 > 7,56$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian,

³¹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan ...*, hlm. 143.

³² Zuhriyah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2011)

semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Pati.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zuhriyah ini memunyai kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama mencari tahu kemandirian belajar peserta didik. Di sisi lain, skripsi yang peneliti lakukan ini berbeda dengan penelitian tersebut yang mana variabel independen penelitian dari yang peneliti lakukan yaitu tentang persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Retno Dwi Astuti, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang berjudul: “*Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*”³³. Dalam skripsi ini diuraikan tentang perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan tiga prediktor diperoleh harga $F_{reg} = 43,692$ dan $F_{tabel} = 2,81$ pada taraf signifikan 5%, harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap

³³ Retno Dwi Astuti, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2005)

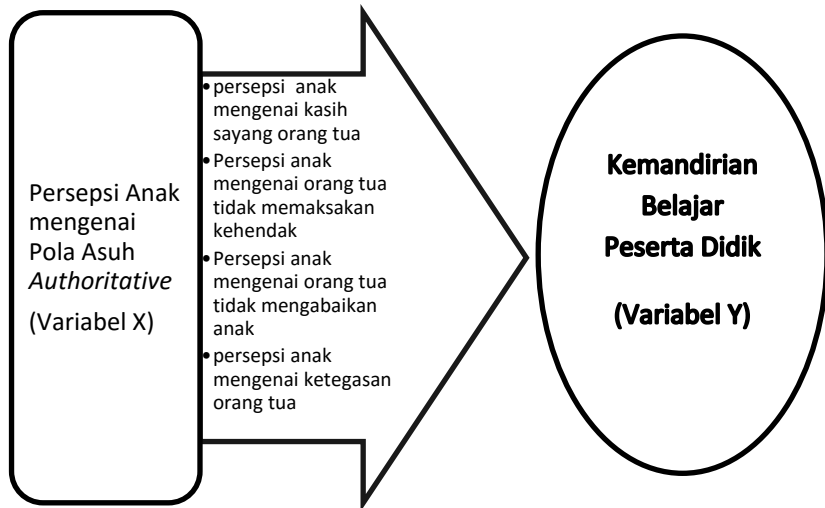
kemandirian siswa dalam belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006 diterima dan kontribusi pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dalam belajar sebesar 63,92 %, yang berarti bahwa meningkat atau menurunnya kemandirian siswa dalam belajar ditentukan oleh pola asuh orangtua sebesar 63,92% sedangkan sisanya 36,08 % ditentukan oleh faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kemandirian siswa dalam belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Retno Dwi Astuti ini memunyai kesamaan dengan peneliti yaitu tentang pola asuh orang tua. Namun, skripsi yang peneliti lakukan ini memiliki perbedaan yang mana variabel independen yang peneliti kaji yaitu persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative*. Selain itu, subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas VI M.I. yang berbeda dengan penelitian tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengungkapkan tentang hubungan antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini mengungkapkan variabel independen yang memiliki hubungan positif dengan variabel dependen.

Adapun kerangka berpikir yang digunakan peneliti dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Dari bagan tersebut dapat dijelaskan bahwa persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* berhubungan positif dengan kemandirian belajar peserta didik.

D. Rumusan Hipotesis

Sebelum peneliti ajukan sebuah hipotesis pembahasan, ada baiknya peneliti kemukakan pengertian hipotesis terlebih dahulu. Menurut Purwanto, hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akar kata tersebut disimpulkan bahwa hipotesa adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran dikatakan lemah karena baru teruji pada tingkat teori. Untuk menjadi kuat harus diuji menggunakan data-data

yang dikumpulkan.³⁴ Menurut Mardalis, dalam suatu penelitian hipotesa merupakan “jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.”³⁵

Adapun Hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

H_a = ada hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018.

³⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 145.

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, yaitu “penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.”⁹³ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan lapangan (*field research*), yaitu “penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.”⁹⁴ Pendekatan ini untuk mengumpulkan data terkait persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Adapun penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, dengan persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* sebagai variabel X dan kemandirian belajar sebagai variabel Y.

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi product moment. Dalam penelitian yang dimaksud adalah hubungan antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 12.

⁹⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 167.

Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa tujuan penelitian korelasi adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu.⁹⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang yang beralamat di jalan Pengkol Raya No. 7, Rowosari, Tembalang, Semarang, kode pos 50279. Adapun waktu yang ditempuh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah dari tanggal 2 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 12 September 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi, menurut *Kamus Riset* karangan Drs. Komaruddin, seperti dikutip Mardalis, yang dimaksudkan dengan populasi adalah “semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.”⁹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 6 MI Husnul Khatimah Semarang tahun pelajaran 2017/2018, sebanyak satu kelas atau sebanyak 33 peserta didik.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 239.

⁹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu ...*, hlm. 53.

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Penentuan sampel bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi. Selanjutnya penentuan sampel bertujuan untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesa yang telah dirumuskan.⁹⁷

Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini melalui dua tahap, yaitu

- a. Pra sampel, yang dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi sejumlah pernyataan diberikan kepada seluruh populasi, yaitu peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Semarang yang berjumlah 33 peserta didik.

Tahap pra sampel bertujuan untuk mengelompokkan orang tua yang menggunakan pola asuh *authoritative* dan yang tidak *authoritative*. Setelah angket yang diisi terkumpul, kemudian dilakukan penskoran dan mengelompokkan hasil angket persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* berdasarkan kategori pola asuh *authoritative*. Pengelompokan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu ...*, hlm. 55-56.

Tabel 3.1
Kualifikasi Pola Asuh *Authoritative*

No.	Kualifikasi	Frekuensi
1.	<i>Authoritarian</i>	12
2.	<i>Authoritative</i>	20
3.	<i>Permissive</i>	1

- b. Berdasarkan tahap pertama tersebut, diketahui bahwa jumlah pola asuh yang *authoritative* sebanyak 20 orang, sehingga yang menjadi responden atas penelitian ini berjumlah 20 orang. Karena jumlah responden kurang dari 100 orang, maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁸ Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative*.

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

timbulnya variabel terikat.⁹⁹ Indikator persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative*, yaitu:

- a. Persepsi anak mengenai kasih sayang orang tua
Yaitu persepsi anak mengenai kasih sayang yang pernah diberikan orang tua kepada anak. Kasih sayang atau kehangatan akan menenangkan anak. Wujud kasih sayang dapat dilakukan melalui pelukan erat, sering mengajak anak bermain, bercerita, dan berbicara dengan lemah lembut.
- b. Persepsi anak mengenai orang tua tidak memaksakan kehendak
Yaitu persepsi anak mengenai sikap memaksa orang tua yang pernah diberikan orang tua kepada anak. Sikap memaksa tidak dibenarkan untuk dilakukan orang tua kepada anak. Jika anak sulit mematuhi peraturan, maka orang tua perlu mencari solusi lain.
- c. Persepsi anak mengenai orang tua tidak mengabaikan anak
Yaitu persepsi anak mengenai sikap mengabaikan orang tua yang pernah diberikan orang tua kepada anak. Sikap mengabaikan yang dilakukan orang tua dapat membahayakan anak. Orang tua yang mengabaikan anak dapat memicu anak menjadi tidak mampu mengelola rasa frustrasi atau kecewa

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

d. Persepsi anak mengenai ketegasan orang tua
Yaitu persepsi anak mengenai ketegasan orang tua orang tua kepada anak. Saat memberlakukan batasan orang tua harus tegas dan tegar atau konsisten sehingga anak akhirnya belajar bahwa orang tua tidak main-main dengan aturan yang sudah ditetapkan.¹⁰⁰

2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar peserta didik.

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰¹

Indikator mengenai kemandirian belajar peserta didik, yaitu:

a. Aspek Intelektual

Aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

b. Aspek Emosi

Aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung kepada orang tua.

c. Aspek Sosial

Aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain.

¹⁰⁰ Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm. 174.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

d. Aspek Ekonomi

Aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua.¹⁰²

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

“Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”¹⁰³ Pengamatan ini adalah untuk mengetahui kemandirian dalam diri peserta didik yang berkenaan dengan sikap dan perilaku peserta didik dalam proses belajar di kelas. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati proses belajar peserta didik yang berlangsung di kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018, sebagai langkah awal untuk mengadakan penelitian.

2. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan

¹⁰² Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan ...*, hlm. 143.

¹⁰³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹⁰⁴ Angket ini diperlukan untuk memperoleh data yang mendukung, terkait hubungan antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Teknik ini adalah untuk mengumpulkan data tentang persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* sebagai variabel X dan kemandirian belajar peserta didik sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis angket, yaitu: yang pertama adalah angket langsung tertutup, adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.¹⁰⁵ Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang untuk mendapatkan data terkait kemandirian belajar peserta didik (variabel terikat).

Kedua, angket tak langsung tertutup, adalah bentuk angket yang di konstruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud

¹⁰⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu...*, hlm. 67.

¹⁰⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

perihal mengenai diri responden bersangkutan. Di samping itu, alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih.¹⁰⁶ Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang untuk mendapatkan data terkait persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* (variabel bebas).

a. Validitas Alat Ukur

Teknik validasi data yang peneliti lakukan adalah menggunakan angka kasar. Angket pola asuh *authoritative* terdiri dari 21 item soal. Setelah diujicobakan kepada 18 peserta didik dan dianalisis, diperoleh satu soal yang tidak valid, yaitu nomor 18. Nomor tersebut memiliki koefisien korelasi dengan skor totalnya yang lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,468$ untuk taraf signifikansi 5% dengan $n = 18$.

Angket kemandirian belajar peserta didik terdiri dari 22 item soal. Setelah diujicobakan kepada 18 peserta didik dan dianalisis, diperoleh dua soal yang tidak valid, yaitu nomor 11 dan 17. Nomor tersebut memiliki koefisien korelasi dengan skor totalnya yang lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,468$ untuk taraf signifikansi 5% dengan $n = 18$.

Berdasarkan uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

¹⁰⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 124.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Pola Asuh *Authoritative*
dan Kemandirian Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria	Nomor Item Soal		Jml	Present ase
		Variabel X	Variabel Y		
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,19,20,21,22	40	93,02%
2	Tidak Valid	18	12,18	3	6,98%
Total				43	100%

Untuk keperluan penelitian, nomer item yang tidak valid kemudian dihilangkan, karena masih ada butir lain yang mewakili aspek yang ingin diungkapkan.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach, pada variabel pola asuh diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,85242745, dan pada variabel kemandirian belajar peserta didik diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,915. Pada taraf kesalahan 5% dengan $n = 18$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,468$. Karena kedua koefisien reliabilitas yang diperoleh lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,468$, maka dapat dikatakan bahwa kedua instrumen tersebut **reliabel**.

3. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.”¹⁰⁷ Dokumentasi ini diperlukan untuk memperoleh data tambahan dan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid mengenai profil madrasah, kondisi peserta didik, dan data lain terkait yang dibutuhkan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan penyajian data untuk menyusun data yang terkumpul. Adapun data yang peneliti gunakan adalah data yang berbentuk skor. Data berbentuk skor merupakan data asli hasil pengukuran. Data ini langsung diambil berdasarkan hasil pengukuran variabel tertentu atas responden. Pengukuran dilakukan dengan mengubah respons yang diberikan oleh responden atas instrumen menggunakan aturan skoring.¹⁰⁸

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan beberapa tahap analisis, yaitu:

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

¹⁰⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 262.

1. Analisis Awal

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama.

2. Analisis Uji Instrumen

a. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali di mana-mana.¹⁰⁹ Teknik validasi data yang peneliti lakukan adalah menggunakan angka kasar¹¹⁰, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
 N = banyaknya responden uji coba
 X = jumlah skor item
 Y = jumlah skor total

¹⁰⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 97.

¹¹⁰ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 58.

Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan tidak valid.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹¹¹ Untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrumen peneliti menggunakan rumus Cronbach¹¹², yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir kuesioner

S_i^2 = varians skor butir ke i

S_t^2 = varian skor total

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan reliable dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan tidak reliabel.

c. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap

¹¹¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 97.

¹¹² Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 191.

variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.¹¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus X^2 dengan kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila harga $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%.

3. Analisis Data Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* Orang Tua Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018
4. Analisis Data Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018
5. Analisis Uji Hipotesis Hubungan antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

¹¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini berisi mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di M.I. Husnul Khatimah di Dukuh Pengkol Kelurahan Rowosari kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun Pelajaran 2017/2018 pada bulan Agustus sampai dengan September. Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik gambaran umum sekolah dan kegiatan belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang, peneliti melakukan pengamatan (pra riset) di MI Husnul Khatimah mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 9 Agustus 2017. Selanjutnya peneliti melaksanakan pengambilan data, yaitu pada tanggal 12 Agustus - 12 September 2017, dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. MI Husnul Khatimah Semarang, akses transportasi dari jalan raya ke sekolah cukup jauh dan tidak ada transportasi umum yang melewati lokasi. Kebanyakan peserta didik berasal dari dukuh Pengkol dan dukuh sekitarnya. Mereka berangkat ke sekolah sendiri atau diantar oleh orang tua masing-masing, terutama yang berasal dari luar dukuh Pengkol.
2. Kemandirian belajar peserta didik di kelas VI, dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat antusias dan cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Percaya diri dalam

menjawab pertanyaan guru dan saat bertanya. Interaksi peserta didik dengan guru cukup baik. Mereka mampu mengikuti pelajaran hingga mengerjakan soal latihan saat pembelajaran selesai. Meskipun tidak dipungkiri, masih ada beberapa peserta didik yang pasif, ada pula yang kurang memerhatikan dan masih berbicara sendiri dengan temannya. Respon peserta didik terhadap sesuatu hal seperti menemukan uang disekitar sekolah juga sangat baik, mereka langsung melaporkannya kepada guru atau pihak tata usaha.

B. Analisis Data

Pada analisis data ini akan dideskripsikan mengenai analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas serta analisis uji hipotesis penelitian Hubungan antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Validitas Alat Ukur

Berdasarkan uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian: angket persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* terdiri dari 21 item soal. Setelah diujicobakan kepada 18 peserta didik dan dianalisis, diperoleh satu soal yang tidak valid, yaitu nomor 18. Sedangkan angket kemandirian belajar peserta didik terdiri dari 22 item soal. Setelah

diujicobakan kepada 18 peserta didik dan dianalisis, diperoleh dua soal yang tidak valid, yaitu nomor 11 dan 17. Untuk keperluan penelitian, nomer item yang tidak valid kemudian dihilangkan, karena masih ada butir lain yang mewakili aspek yang ingin diungkapkan.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Berdasarkan uji reliabilitas, pada variabel pola asuh diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,85242745, dan pada variabel kemandirian belajar peserta didik diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,915. Pada taraf kesalahan 5% dengan $n = 18$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,468$. Karena kedua koefisien reliabilitas yang diperoleh lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0,468$, maka dapat dikatakan bahwa kedua instrumen tersebut **reliabel**.

3. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus X^2 dengan kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila harga $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan uji normalitas data pola asuh *authoritative* dan kemandirian belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Data Akhir

Variabel	Dk	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kriteria
X	5	5,2396	9,488	Normal
Y	5	1,8105	9,488	Normal

Pada taraf kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $dk = k-1 = 5-1 = 4$ diperoleh nilai kritik chi kuadrat sebesar 9,488.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel penelitian tersebut berdistribusi **normal**. Berdasarkan hasil analisis ini, maka data penelitian dapat digunakan analisis regresi.

4. Analisis Data Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* Orang Tua Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk menentukan nilai kuantitatif persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* adalah dengan menjumlah skor jawaban angket dari reponden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Nilai angket tentang Persepsi Anak mengenai Pola Asuh
***Authoritative* Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul**
Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun
Pelajaran 2017/2018

Kode Peserta	Nilai Pertanyaan																				Jml	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
R_1	2	1	4	2	4	1	4	1	2	1	4	4	3	2	3	2	1	2	1	4	48	60
R_2	4	2	2	1	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	4	3	4	52	65
R_3	3	4	4	4	4	1	2	4	2	1	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	60	75
R_4	2	4	4	3	3	1	4	1	2	1	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	55	69
R_5	3	3	4	4	4	2	4	3	2	1	1	3	2	4	1	2	4	4	4	4	59	74
R_6	2	1	3	3	4	2	3	4	1	2	4	4	2	2	3	1	4	4	1	4	54	68
R_7	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	50	63
R_8	2	3	3	2	4	1	1	2	1	1	4	4	2	1	1	3	4	4	4	1	48	60
R_9	3	4	4	2	4	3	4	3	1	2	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	60	75
R_10	2	3	4	2	4	1	4	2	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	59	74
R_11	3	3	2	1	4	3	4	3	1	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	4	59	74
R_12	4	4	4	3	3	1	4	1	1	1	3	2	4	2	4	2	1	1	4	4	53	66
R_13	2	1	4	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	54	68
R_14	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	4	2	1	2	60	75
R_15	4	3	4	3	4	1	2	4	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	50	63
R_16	3	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	60	75
R_17	3	1	4	3	2	2	3	1	1	1	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	47	59
R_18	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	49	61	
R_19	4	4	3	3	4	2	2	3	2	1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	2	47	59
R_20	2	3	3	4	4	3	2	1	2	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	58	73
Jumlah																						1353

5. Analisis Data Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk menentukan nilai kuantitatif kemandirian belajar peserta didik adalah dengan menjumlah skor jawaban angket dari reponden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Nilai angket tentang Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

Kode Peserta	Nilai Pertanyaan																				Jml	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
R_1	2	3	1	2	1	4	1	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	2	4	55	69
R_2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	43	54
R_3	3	3	1	4	4	2	4	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	66	83
R_4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	57	71
R_5	3	2	1	1	3	2	4	3	2	1	3	4	2	4	2	4	4	3	2	4	54	68
R_6	3	3	1	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	50	63
R_7	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	53	66
R_8	3	2	1	1	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	4	53	66
R_9	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	4	59	74
R_10	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	65	81
R_11	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	59	74
R_12	4	3	1	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	54	68
R_13	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	50	63
R_14	4	4	1	1	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	2	4	60	75
R_15	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	4	3	1	4	3	4	4	52	65
R_16	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	1	1	4	4	4	59	74
R_17	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	63	79
R_18	4	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	49	61
R_19	3	4	2	4	3	4	2	2	1	2	2	4	3	4	2	2	3	1	1	4	53	66
R_20	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	66	83
Jumlah																					1403	

6. Analisis Uji Hipotesis Hubungan antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

a. Analisis Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Usnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *produc moment*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan data variabel dan menghitung koefisien pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.4
Tabel Kerja Koefisien Hasil Angket tentang
Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*
dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI
M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang
Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	60	69	3600	4761	4140
2	65	54	4225	2916	3510
3	75	83	5625	6889	6225
4	69	71	4761	5041	4899
5	74	68	5476	4624	5032
6	68	63	4624	3969	4284
7	63	66	3969	4356	4158
8	60	66	3600	4356	3960
9	75	74	5625	5476	5550
10	74	81	5476	6561	5994
11	74	74	5476	5476	5476
12	66	68	4356	4624	4488

13	68	63	4624	3969	4284
14	75	75	5625	5625	5625
15	63	65	3969	4225	4095
16	75	74	5625	5476	5550
17	59	79	3481	6241	4661
18	61	61	3721	3721	3721
19	59	66	3481	4356	3894
20	73	83	5329	6889	6059
Σ	1356	1403	92668	99551	95605

- 2) Mengambil data-data dari tabel kerja koefisien angket tentang pola asuh *authoritative* (X) dan kemandirian belajar peserta didik (Y)

$$\begin{aligned}
 N &= 20 & \Sigma X^2 &= 92668 \\
 \Sigma X &= 1356 & \Sigma Y^2 &= 99551 \\
 \Sigma Y &= 1403 & \Sigma XY &= 95605
 \end{aligned}$$

- b. Mencari korelasi antara kedua variabel

Setelah data dapat di ketahui, kemudian peneliti mencari korelasi antara kriterium (X) dengan prediktor (Y) melalui teknik korelasi *momen tangkar dari pearson*¹¹⁵ dengan rumus umum sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 95605 - \frac{(1356)(1403)}{20} \\
 &= 95605 - \frac{1902468}{20}
 \end{aligned}$$

¹¹⁵Sutrisno Hadi , *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi , 2004), hlm. 4.

$$= 95605 - 95123,4$$

$$= 481,6$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 92668 - \frac{(1356)^2}{20} \\ &= 92668 - \frac{1838736}{20} \\ &= 92668 - 91936,8 \\ &= 731,2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 99551 - \frac{(1403)^2}{20} \\ &= 99551 - \frac{1968409}{20} \\ &= 99551 - 98420,45 \\ &= 1130,55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{481,6}{\sqrt{(731,2)(1130,55)}} \\ &= \frac{481,6}{\sqrt{826658,16}} \\ &= \frac{481,6}{909,207} \\ &= 0,52969 \text{ (dibulatkan 0,53)}\end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik korelasi *momen tangkar person*, peneliti konsultasikan dengan r tabel dengan N =

20, ditemukan harga pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (r hitung)} = 0,53$$

$$r_t \text{ 5\%} = 0,444$$

Jadi, $r_{xy} > r_t 5\%$ berarti signifikan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y dengan indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0,53$.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018, peneliti menguji hipotesis dengan menghitung korelasi menggunakan teknik korelasi *momen tangkar person*, kemudian peneliti konsultasikan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dari tabel nilai r N 20, ditemukan harga r tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (r hitung)} = 0,53$$

$$r_t \text{ 5\%} = 0,444$$

jadi $r_{xy} > r_t 5\%$

Hasil penghitungan korelasi sebesar 0,53 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang

Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan korelasi sebesar $0,53 > 0,444$. Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi “Ada hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat diterima.

Sesuai dengan pembahasan penelitian, pola asuh *authoritative* sangat tepat digunakan untuk menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Kemandirian belajar anak dapat berkembang seiring perkembangan usia anak. Jika orang tua tidak mendukung dengan kasih sayang, peraturan, dan ketegasan maka akan mengakibatkan kemandirian anak tidak berkembang dengan optimal. Oleh karena itu, pola asuh yang tepat seperti pola asuh *authoritative* diperlukan untuk memantau perkembangan kemandirian belajar anak.

Pola asuh *authoritative* terhadap anak dapat membantu pertumbuhan intelektual dan psikologis. Bentuk pola asuh yang baik dan tepat akan memengaruhi pertumbuhan fisik, intelektual dan emosi serta perkembangan psikologis anak. Orang tua yang memberikan pendidikan dan kebebasan bertindak kepada anak dengan tepat, mampu menjadikan anak mengalami perkembangan yang optimal, sehingga anak akan

mempunyai kemandirian termasuk salah satunya adalah dalam belajar, maka anak mempunyai kemandirian belajar yang baik dan tidak selalu menggatungkan diri pada orang lain.

Peserta didik Kelas VI di M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Khatimah Semarang tahun pelajaran 2017/2018, mempunyai sikap yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik ada yang bersikap pasif, aktif, semangat dalam menjawab pertanyaan guru dan mengerjakan soal latihan, atau sebaliknya. Namun, dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas VI memiliki sikap taat dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah. Salah satu contohnya adalah ketika diberi pertanyaan angket mengenai variabel X dan variabel Y. Peserta didik mampu memahami isi pertanyaan dan mampu menjawabnya dengan baik, sesuai keadaan yang dialami.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa pola asuh *authoritative* mempunyai hubungan yang positif terhadap kemandirian belajar peserta didik Kelas VI di M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Khatimah Semarang tahun pelajaran 2017/2018. Semakin baik pola asuh *authoritative*, maka semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik. Sebaliknya, semakin lemah pola asuh *authoritative*, maka semakin rendah kemandirian belajar peserta didik.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukan secara optimal, akan tetapi peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu M.I. Husnul Khatimah di Dukuh Pengkol Kelurahan Rowosari Kota Semarang. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan peneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memiliki sebanyak 20 responden, yang didapat dari mengelola data hasil angket yang disebar kepada sejumlah peserta didik kelas VI, sebanyak 33 peserta didik.

4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan. Khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti

berusaha semaksimal mungkin untuk menjelaskan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan yang peneliti kuasai.

Dari keterbatasan yang peneliti paparkan tersebut, dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative* dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”, maka peneliti dapat menyimpulkan:

Ada hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti hasil penghitungan korelasi sebesar 0,53 lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai r tabel dengan $N = 20$ pada taraf signifikansi 5 % ($0,53 > 0,444$). Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan yang berbunyi: " Ada hubungan positif antara persepsi anak mengenai pola asuh *authoritative* dengan kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat diterima.

B. Saran

Dari kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya hubungan positif persepsi mengenai pola asuh *authoritative* terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018, hendaknya orang tua peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018 meningkatkan penerapan pola asuh *authoritative* yang lebih baik bagi putra-putrinya dalam rangka untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
2. Dengan adanya hubungan positif persepsi mengenai pola asuh *authoritative* terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas VI M.I. Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Semarang tahun pelajaran 2017/2018, hendaknya guru bersama orang tua peserta didik mendorong putra-putrinya agar mempunyai kemandirian belajar yang tinggi.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti sangat menyadari, bahwa dalam penelitian ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti

mengharapkan saran dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Selain itu, peneliti juga berharap semoga dapat memberikan sumbangan pikiran yang berharga terutama dalam bidang pengembangan pengajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah di sekolah. Amin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Mohammad, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Retno Dwi, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2005.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Dirman, Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- el-Qurtuby, Usman, tim, *Al-Qur'an Cordoba*, Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2012.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Faturrohman, Muhammad, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Lidyasari, Aprilia Tina, “Pola Asuh Otoritatif sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak dalam Setting Keluarga”, staffnew.uny.ac.id/upload/132309077/penelitian/ARTIKEL+POLA+ASUH.pdf, diakses 11 Agustus 2016.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- O.Sears, David, dkk, *Psikologi Sosial*, terj. Michael Andryanto, Savitri Soekrisno, dalam *Social Psychology*, Jakarta: Erlangga, 1985, Jilid I.
- P., Aditya Lukmana, *Kamus Bahasa Indonesia Populer*, Surakarta: Nisantara.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rahyubi, Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik; Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Redaksi, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Septiari, Bety Bea, *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subini, Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera, 2011.
- Sudijono, Anas, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Ubaedy, AN., *Cerdas Mengasuh Anak: Panduan Mengasuh Anak Selama Periode 'Golden Age'*, Jakarta: KINZA Books, 2009.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter di Usia Emas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zuhriyah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Kasiyan Sukolilo Kabupaten Pati*, Semarang: Fakultas Tarbiyah, 2011.

Lampiran 1. Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Uji Coba

Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Uji Coba

A. Kisi-kisi Angket Persepsi Anak mengenai Pola Asuh

Authoritative:

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
		+	-	
Persepsi Anak mengenai Pola Asuh <i>Authoritative</i>	1. Persepsi anak mengenai kasih sayang orang tua	1, 2, 5	3, 4	5 (25%)
	2. Persepsi anak mengenai orang tua tidak memaksakan kehendak	6, 7, 9, 10	8	5 (25%)
	3. Persepsi anak mengenai orang tua tidak mengabaikan anak	13, 14, 15	11, 12	5 (25%)
	4. Persepsi anak mengenai ketegasan orang tua	16, 17, 19, 20, 21	18	6 (25%)

B. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar:

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
			+	-	
Kemandirian Belajar	1. Aspek Intelektual	Kemampuan untuk mengatasi masalah belajar	1, 2, 3, 4	5	5 (25%)
	2. Aspek Emosional	a. Mengontrol emosi b. Tidak bergantung kepada orang tua	6, 7, 9, 10	8	5 (25%)
	3. Aspek Sosial	a. Kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain b. Tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain	12, 13, 14, 15, 16	11	6 (25%)
	4. Aspek Ekonomi	Kemampuan mengatur ekonomi	17, 18, 19, 21, 22	20	6 (25%)

C. Kriteria Penilaian Angket:

Item Soal Positif (+)	Item Soal Negatif (-)
Nilai 4: jika jawaban yang dipilih A Nilai 3: jika jawaban yang dipilih B Nilai 2: jika jawaban yang dipilih C Nilai 1: jika jawaban yang dipilih D	Nilai 4: jika jawaban yang dipilih D Nilai 3: jika jawaban yang dipilih C Nilai 3: jika jawaban yang dipilih B Nilai 3: jika jawaban yang dipilih A

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*

A. Identitas Diri

Nama :

Kelas/ No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan Anda.
3. Atas bantuan dari kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

1. Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*

Persepsi anak mengenai kasih sayang orang tua

1. Saat bersama orang tua, orang tua mengajak anak untuk bercerita.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
2. Orang tua mengajak bermain tatkala ada waktu luang.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

3. Orang tua suka membedakan-bedakan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
4. Orang tua tidak peduli anak mau belajar atau tidak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
5. Orang tua bersikap tidak keras kepada anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Persepsi anak mengenai orang tua tidak memaksakan kehendak

6. Orang tua memberi kesempatan anak untuk memilih apa yang diinginkan.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Orang tua menjelaskan apa saja yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Orang tua memaksa agar anak menuruti perkataan orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Orang tua menghargai jika anak memiliki cita-cita sendiri.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
10. Orang tua menanyakan kepada anak sekolah mana yang diinginkan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Persepsi anak mengenai orang tua tidak mengabaikan anak

11. Orang tua tidak mau mendengarkan keluhan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
12. Orang tua tidak peduli jika anaknya mendapat nilai bagus atau nilai jelek.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
13. Orang tua menasihati anak jika tidak mau berangkat ke sekolah.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
14. Orang tua membelikan hadiah jika anak mendapatkan rangking.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
15. Orang tua mengucapkan terima kasih saat anak membantu pekerjaan orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Persepsi anak mengenai ketegasan orang tua

16. Jika sudah waktunya makan, orang tua mengingatkan anak untuk makan.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
17. Orang tua menasihati anak jika melakukan kesalahan.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
18. Orang tua melarang anak belajar sambil menonton TV.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

19. Orang tua menasihati anak agar belajar sendiri, tidak perlu diingatkan setiap hari.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
20. Saat sudah pukul 9 malam, orang tua memberi tahu anak untuk segera tidur.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
21. Orang tua mengingatkan kembali apakah anak sudah melaksanakan sholat atau belum.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
3. Saya bisa merencanakan belajar saya sendiri tanpa disuruh orang tua.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
4. Saya mencoba mengatasi kesulitan belajar saya dengan bertanya kepada teman yang bisa.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
5. Jika ada PR saya lebih suka menyontek teman, karena saya malas mengerjakannya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Aspek Emosional

6. Saya belajar dengan senang hati, tanpa ada paksaan.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Jika teman mengajak bermain pada saat saya sedang belajar, maka saya memintanya menunggu sampai saya selesai belajar.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Saya merasa putus asa karena tidak bisa mengerjakan soal.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Tanpa disuruh atau diminta, saya membantu guru membersihkan papan tulis.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

10. Dengan senang hati, saya akan membantu jika ada teman yang kesulitan belajar.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Aspek Sosial

11. Saat pelajaran berlangsung teman saya mengajak bicara, maka saya ikut bicara sendiri.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
12. Jika bertemu dengan orang yang dikenal, saya mengucapkan salam tanpa disuruh.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
13. Saya membagi rata tugas piket kelas dengan teman kelompok. Ada yang membersihkan kaca jendela, menyapu lantai, menata meja dan kursi ruang kelas, dan lainnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
14. Saat ada teman yang menjelaskan didepan kelas, saya mendengarkan dan memperhatikan dengan baik, dan tidak mengobrol sendiri.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
15. Saya tidak membedakan teman yang pintar dan yang bodoh. Saya berteman dengan siapa saja.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
16. Saya akan bertanggung jawab atas apa yang sudah saya lakukan. Jika saya menyakiti teman, saya akan minta maaf.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Aspek Ekonomi

17. Saya tetap semangat belajar meskipun ibu tidak memberiku uang saku yang banyak.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
18. Saya senang membeli buku dan alat tulis menggunakan uang tabungan sendiri, tidak meminta orang tua.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
19. Saya tidak berharap membantu orang lain untuk mendapatkan upah. Jika diberi upah maka saya berterima kasih.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
20. Saya lebih suka menggunakan semua uang saku saya untuk membeli jajan dan mainan daripada menabungnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
21. Jika mempunyai uang sisa, saya lebih suka menabungnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
22. Jika saya menemukan uang di sekitar sekolah, saya akan melapor ke Bapak/ Ibu guru.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Lampiran 3 Daftar Nama Uji Coba

**Daftar Nama Uji Coba Peserta Didik Kelas VI
MI Al-Khoiriyah 02 Semarang**

KODE	Nama	L/P	KODE	Nama	L/P
UC_1	Al Faruf Murdam	L	UC_10	Muhammad Dhiya'urrohman	L
UC_2	Alya Syafira Agusta	P	UC_11	Nadzifa Tahtiya Alya	P
UC_3	Cesarrofa Shinta Latifa	P	UC_12	Naryna Chelsea Meysa Putri	P
UC_4	Chelsea Aprilia	P	UC_13	Restu Iqbal Rozaki	L
UC_5	Defan Anargya Rudiantman	L	UC_14	Rijal Ahsan Pratama	L
UC_6	Dwi Artika Sari	P	UC_15	Sheva Rahmadhani P.E	L
UC_7	Finda Aulia Putri	P	UC_16	Whilda Fatina Ramadhani	P
UC_8	Hanifa Rosadanti A.	P	UC_17	Zakia Aymatin	P
UC_9	Maulana Yazid Zidan	L	UC_18	Zaskia Putri Fikra Ramadhani	P

Lampiran 4. Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Responden

Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Responden

A. Kisi-kisi Angket Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah
		+	-	
Pola Asuh <i>Authoritative</i>	1. Persepsi anak mengenai kasih sayang orang tua	1, 2, 5	3, 4	5 (25%)
	2. Persepsi anak mengenai orang tua tidak memaksakan kehendak	6, 7, 9, 10	8	5 (25%)
	3. Persepsi anak mengenai orang tua tidak mengabaikan anak	13, 14, 15	11, 12	5 (25%)
	4. Persepsi anak mengenai ketegasan orang tua	16, 17, 18, 19, 20	-	5 (25%)

B. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jumlah
			+	-	
Kemandirian Belajar	1. Aspek Intelektual	Kemampuan untuk mengatasi masalah belajar	1, 2, 3, 4	5	5 (25%)
	2. Aspek Emosional	a. Mengontrol emosi b. Tidak bergantung kepada orang tua	6, 7, 9, 10	8	5 (25%)
	3. Aspek Sosial	a. Kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain b. Tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain	12, 13, 14, 15	11	5 (25%)
	4. Aspek Ekonomi	Kemampuan mengatur ekonomi	16, 17, 19, 20	18	5 (25%)

C. Kriteria Penilaian Angket:

Item Soal Positif (+)	Item Soal Negatif (-)
Nilai 4: jika jawaban yang dipilih A Nilai 3: jika jawaban yang dipilih B Nilai 2: jika jawaban yang dipilih C Nilai 1: jika jawaban yang dipilih D	Nilai 4: jika jawaban yang dipilih D Nilai 3: jika jawaban yang dipilih C Nilai 3: jika jawaban yang dipilih B Nilai 3: jika jawaban yang dipilih A

Lampiran 5a. Instrumen Penelitian Angket Variabel X

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*

A. Identitas Diri

Nama :

Orang Tua/ Wali :

Pekerjaan Orang tua/ Wali :

Kelas/ No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan Anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Hasil jawaban dari angket yang Anda berikan, tidak akan memengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dari kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

C. Daftar Pernyataan

1. Persepsi Anak mengenai Pola Asuh *Authoritative*

Persepsi anak mengenai kasih sayang orang tua

1. Saat bersama orang tua, orang tua mengajak anak untuk bercerita.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
2. Orang tua mengajak bermain tatkala ada waktu luang.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak
3. Orang tua suka membedakan-bedakan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak tidak pernah
4. Orang tua tidak peduli anak mau belajar atau tidak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak
5. Orang tua bersikap tidak keras kepada anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Persepsi anak mengenai orang tua tidak memaksakan kehendak

6. Orang tua memberi kesempatan anak untuk memilih apa yang diinginkan.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Orang tua menjelaskan apa saja yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Orang tua memaksa agar anak menuruti perkataan orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Orang tua menghargai jika anak memiliki cita-cita sendiri.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
10. Orang tua menanyakan kepada anak sekolah mana yang diinginkan anak.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Persepsi anak mengenai orang tua tidak mengabaikan anak

11. Orang tua tidak mau mendengarkan keluhan anak.
 - a. Ya, selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Hampir tidak pernah
12. Orang tua tidak peduli jika anaknya mendapat nilai bagus atau nilai jelek.
- a. Ya, selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Hampir tidak pernah
13. Orang tua menasihati anak jika tidak mau berangkat ke sekolah.
- a. Ya, selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Hampir tidak pernah
14. Orang tua membelikan hadiah jika anak mendapatkan rangking.
- a. Ya, selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Hampir tidak pernah
15. Orang tua mengucapkan terima kasih saat anak membantu pekerjaan orang tua.
- a. Ya, selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Hampir tidak pernah

Persepsi anak mengenai ketegasan orang tua

16. Jika sudah waktunya makan, orang tua mengingatkan anak untuk makan.
- a. Ya, selalu
c. Kadang-kadang
- b. Sering
d. Hampir tidak pernah

17. Orang tua melarang anak belajar sambil menonton TV.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
18. Orang tua menasihati anak agar belajar sendiri, tidak perlu diingatkan setiap hari.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
19. Saat sudah pukul 9 malam, orang tua memberi tahu anak untuk segera tidur.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
20. Orang tua mengingatkan kembali apakah anak sudah melaksanakan sholat atau belum.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

KEMANDIRIAN BELAJAR

A. Identitas Diri

Nama :

Kelas/ No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan Anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Hasil jawaban dari angket yang Anda berikan, tidak akan memengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dari kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

C. Daftar Pernyataan

2. Kemandirian Belajar

Aspek Intelektual

1. Saya mencoba mencari jawaban yang belum dapat diselesaikan hingga menemukan solusinya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
2. Saya berusaha mencatat setiap pelajaran yang dijelaskan guru tanpa harus disuruh.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
3. Saya bisa merencanakan belajar saya sendiri tanpa disuruh orang tua.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
4. Saya mencoba mengatasi kesulitan belajar saya dengan bertanya kepada teman yang bisa.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
5. Jika ada PR saya lebih suka menyontek teman, karena saya malas mengerjakannya.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Aspek Emosional

6. Saya belajar dengan senang hati, tanpa ada paksaan.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
7. Jika teman mengajak bermain pada saat saya sedang belajar, maka saya memintanya menunggu sampai saya selesai belajar.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
8. Saya merasa putus asa karena tidak bisa mengerjakan soal.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
9. Tanpa disuruh atau diminta, saya membantu guru membersihkan papan tulis.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
10. Dengan senang hati, saya akan membantu jika ada teman yang kesulitan belajar.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Aspek Sosial

11. Saat pelajaran berlangsung teman saya mengajak bicara, maka saya ikut bicara sendiri.
 - a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

12. Saya membagi rata tugas piket kelas dengan teman kelompok. Ada yang membersihkan kaca jendela, menyapu lantai, menata meja dan kursi ruang kelas, dan lainnya.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
13. Saat ada teman yang menjelaskan didepan kelas, saya mendengarkan dan memperhatikan dengan baik, dan tidak mengobrol sendiri.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
14. Saya tidak membedakan teman yang pintar dan yang bodoh. Saya berteman dengan siapa saja.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah
15. Saya akan bertanggung jawab atas apa yang sudah saya lakukan. Jika saya menyakiti teman, saya akan minta maaf.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah

Aspek Ekonomi

16. Saya tetap semangat belajar meskipun ibu tidak memberiku uang saku yang banyak.
- a. Ya, selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Hampir tidak pernah

17. Saya tidak berharap membantu orang lain untuk mendapatkan upah. Jika diberi upah maka saya berterima kasih.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
18. Saya lebih suka menggunakan semua uang saku saya untuk membeli jajan dan mainan daripada menabungnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
19. Jika mempunyai uang sisa, saya lebih suka menabungnya.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
20. Jika saya menemukan uang di sekitar sekolah, saya akan melapor ke Bapak/ Ibu guru.
- a. Ya, selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

Lampiran 6 Daftar Nama Responden

**Daftar Nama Responden Peserta Didik Kelas VI
MI Husnul Khatimah Semarang**

KODE	NAMA	KELAS	KODE	NAMA	KELAS
1	2	3	4	5	6
R_1	Aditia Putra Pratama	VI	R_18	Muhamad Khoirul Fathikin	VI
R_2	Ahmad Fairuza Zahwan Husain	VI	R_19	Muhamad Nasir Anwar	VI
R_3	Ahmad Husni Faiz	VI	R_20	Muhammad Affansa Pramassyifa	VI
R_4	Ahmad Rian Lafi Rafsanjani	VI	R_21	Muhammad Arya Nurul Fajri	VI
R_5	Ainul Yaqin Saputra	VI	R_22	Nadin Candra Lupita	VI
R_6	Alvin Maulana Nur Ihfad	VI	R_23	Nia Khusna Farikha	VI
R_7	Aqila Dzatini Nada	VI	R_24	Octaviana Anggun Mutiara	VI
R_8	Ayu Aghisni Layalia	VI	R_25	Okta Qodri Ramadhani	VI
R_9	Ayu Wulandari	VI	R_26	Olivia Dwi Nur Cahayani	VI

1	2	3	4	5	6
R_10	Dhanu Setiawan	VI	R_27	Renaldy Ananda Putra	VI
R_11	Dinda Alya Saflina	VI	R_28	Wildan Alfiandi	VI
R_12	Elva Shabrina	VI	R_29	Zalfa Meisha Dwi Islamiyah	VI
R_13	Erni Dwi Hidayah	VI	R_30	Mohammad Rafly Haryanto	VI
R_14	Hariyanti Rukmana	VI	R_31	Ibnu Sina	VI
R_15	Hasyim Zanwar Rafli	VI	R_32	Rosyid Zakaria	VI
R_16	Juan Anggi Nurhalisa	VI	R_33	Muhammad Alvin Habibulloh	VI
R_17	Melda Chabibatul Wirda	VI			

Lampiran 7 Profil Responden

**Profil Peserta Didik Kelas VI MI Husnul Khatimah
Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama	L/ P	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Nama Orang Tua		An. Ke	Jml Sdr
					Ayah	Ibu		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Muhammad Alvin Habibulloh	L	Semarang, 20 September 2005	Kebuntaman Rt 02/IX Rowosari	Purwanto	Siti Dewi Fatimah	1	-
2	Rosyid Zakaria	L	Semarang, 04 September 2004	Kebuntaman Rt 05/IX Rowosari	Sardi	Rohimah	2	3
3	Aditia Putra Pratama	L	Semarang, 26 Agustus 2006	Pengkol RT 06/07 Rowosari	Asromin	Supiyah	2	2
4	Ahmad Fairuza Zahwan Husain	L	Semarang, 24 Juli 2006	Kebuntaman RT 02/09 Rowosari	Ali Murtadlo	Maftuhah	1	
5	Ahmad Husni Faiz	L	Semarang, 23 Februari 2006	Kedungsari RT 04/08 Rowosari	Khoirur Ridho	Alfiatun	1	2
6	Ahmad Rian Lafi Rafsanjani	L	Semarang, 24 Juli 2006	Kebuntaman RT 02/09 Rowosari	Agus Supriyadi	Rohsianah	1	
7	Ainul Yaqin Saputra	L	Semarang, 10 Juni 2006	Kedungsari RT 04/08 Rowosari	Susman	Tumini	3	
8	Alvin Maulana Nur Ihfad	L	Semarang, 20 April 2006	Pengkol RT 05/07 Rowosari	Anas Mahfudhi	Nur Aini Trismiyati	1	
9	Aqila Dzatin Nada	P	Semarang, 09 Agustus 2006	Pengkol RT 01/07 Rowosari	Sodipin	Sikatun	2	1
10	Ayu Aghisni Layalia	P	Semarang, 30 Januari 2006	Kebuntaman RT 01/09 Rowosari	Ahsani	Tariful Ulum	1	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Ayu Wulandari	P	Semarang, 30 Agustus 2006	Kebuntaman RT 05/09 Rowosari	Muslih	Sumirah	1	
12	Dhanu Setiawan	L	Semarang, 02 Juli 2006	Pengkol RT 03/07 Rowosari	Masrian	Umaroh	2	2
13	Dinda Alya Saflina	P	Kab. Semarang, 05 November 2005	Kebontaman RT 02/04 Kalikayen	Samuri	Nur Koniah	3	3
14	Elva Shabrina	P	Semarang, 11 April 2006	Kebuntaman RT 01/09 Rowosari	Ulul Albab Dana Sikuno	Juwarti	2	1
15	Erni Dwi Hidayah	P	Semarang, 26 April 2007	Sumberjo RT 05/05 Meteseh	Suwarno	Asturiyah	2	2
16	Hariyanti Rukmana	P	Semarang, 22 November 2005	Kedungsari RT 01/08 Rowosari	Muhroni (alm)	Srinatun	3	4
17	Hasyim Zanwar Rafli	L	Semarang, 17 Januari 2006	Muntuksari RT 03/06 Rowosari	Saifudin	Muryani	2	2
18	Juan Anggi Nurhalisa	P	Semarang, 02 Juni 2006	Pengkol RT 02/07 Rowosari	Sanuri	Faizah	2	1
19	Melda Chabibatu I Wirda	P	Semarang, 04 Oktober 2006	Pengkol RT 01/07 Rowosari	Ngamin	Sarmi	3	
20	Muhamad Khoirul Fathikin	L	Semarang, 05 Oktober 2006	Kebuntaman RT 02/09 Rowosari	Soeroso	Khoiriyah	2	1
21	Muhamad Nasir Anwar	L	Semarang, 31 Oktober 2006	Sumberjo RT 01/05 Meteseh	Muhamad Hadi	Jumini	1	1
22	Muhamad Affansa Pramassyifa	L	Semarang, 01 Pebruari 2006	Kebuntaman RT 04/09 Rowosari	Nuryoko	Siti Khumaidah	1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
23	Muhammad Arya Nurul Fajri	L	Semarang, 16 Mei 2006	Kebuntaman RT 05/09 Rowosari	Mustain	Juwarni	1	1
24	Nadin Candra Lupita	P	Semarang, 23 Juli 2006	Sumberjo RT 02/05 Meteseh	Gunadi	Markanah	3	2
25	Nia Khusna Farikha	P	Semarang, 02 Februari 2006	Kebuntaman RT 05/09 Rowosari	Mustaghfirin	Malikah	1	
26	Octaviana Anggun Mutiara	P	Semarang, 10 Oktober 2006	Pengkol RT 05/07 Rowosari	Muhran	Catur Setyaningsih	3	3
27	Okta Qodri Ramadhan	L	Semarang, 27 Oktober 2005	Pengkol RT 04/07 Rowosari	Zaenal Arifin	Sumarni	1	
28	Olivia Dwi Nur Cahayani	P	Semarang, 19 Mei 2006	Pengkol RT 05/07 Rowosari	Tumadi	Ainiyatun	2	2
29	Renaldy Ananda Putra	L	Semarang, 05 Juli 2005	Muntuksari RT 02/06 Rowosari	Anton Sulistiawan	Maria Ulfah	1	2
30	Wildan Alfiandi	L	Semarang, 17 Desember 2006	Pengkol RT 04/07 Rowosari	Samidi	Muawana h	2	
31	Zalfa Meisha Dwi Islamiyah	P	Semarang, 30 Mei 2006	Kebuntaman RT 04/09 Rowosari	Sodikun	Rofiatun	2	2
32	Mohhama d Rafly Haryanto	L	Grobogan, 24 April 2006	Lembayung Rt 02 Rw 04 Sendangguwo	Lilie k Agus Haryanto	Astuti rahajeng	1	
33	Ibnu Sina	L	Semarang, 01 September 2006	Kebuntaman RT 04/09 Rowosari	Slamet	Musripah		

Lampiran 8a. Data Hasil Angket Variabel X

**Data Hasil Angket Variabel X
(Pola Asuh *Authoritatif*)**

Resp.	Item	Opsi Jawaban				Jml	Opsi Jawaban				Jml	Total
		SL	SR	KD	HTP		4	3	2	1		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R_01	Positif	3	2	5	5	20	12	6	10	5	33	48
	Negatif	1	1		3		12		2	1	15	
R_02	Positif	5	2	8		20	20	6	16		42	52
	Negatif	2	1	2				6	2	2	10	
R_03	Positif	5	2	6	2	20	20	6	12	2	40	60
	Negatif				5		20				20	
R_04	Positif	5	2	6	2	20	20	6	12	2	40	55
	Negatif	1		2	2		8	6		1	15	
R_05	Positif	7	2	4	2	20	28	6	8	2	44	59
	Negatif	1		2	2		8	6		1	15	
R_06	Positif	9	3	3		20	36	9	6		51	70
	Negatif			1	4		16	3			19	
R_07	Positif	4	2	5	4	20	16	6	10	4	36	54
	Negatif			2	3		12	6			18	
R_08	Positif	1	2	11	1	20	4	6	22	1	33	50
	Negatif			3	2		8	9			17	
R_09	Positif	4	2	2	7	20	16	6	4	7	33	48
	Negatif		2	1	2		8	3	4		15	
R_10	Positif	9		4	2	20	36		8	2	46	65
	Negatif			1	4		16	3			19	
R_11	Positif	10		5		20	40		10		50	69
	Negatif			1	4		16	3			19	
R_12	Positif	11		2	2	20	44		4	2	50	69
	Negatif			1	4		16	3			19	
R_13	Positif	5	4	6		20	20	12	12		44	62
	Negatif			2	3		12	6			18	
R_14	Positif	6	4	4	1	20	24	12	8	1	45	60
	Negatif		2	1	2		8	3	4		15	
R_15	Positif	6	6	3		20	24	18	6		48	62
	Negatif	1	1	1	2		8	3	2	1	14	
R_16	Positif	8	6	1		20	32	18	2		52	66
	Negatif	1	1	1	2		8	3	2	1	14	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R_17	Positif	9	4		2	20	36	12		2	50	68
	Negatif			2	3		12	6			18	
R_18	Positif	8	3	1	3	20	32	9	2	3	46	59
	Negatif		3	1	1		4	3	6		13	
R_19	Positif	8	5		2	20	32	15		2	49	59
	Negatif	1	3	1				3	6	1	10	
R_20	Positif	7	1	2	5	20	28	3	4	5	40	53
	Negatif	1	1	2	1		4	6	2	1	13	
R_21	Positif	8		6	1	20	32		12	1	45	64
	Negatif			1	4		16	3			19	
R_22	Positif	8	4	1	2	20	32	12	2	2	48	66
	Negatif		1		4		16		2		18	
R_23	Positif	3	1	10	1	20	12	3	20	1	36	54
	Negatif			2	3		12	6			18	
R_24	Positif	10	1	3	1	20	40	3	6	1	50	60
	Negatif	3		1	1		4	3		3	10	
R_25	Positif	5	7	1	2	20	20	21	2	2	45	61
	Negatif		1	2	2		8	6	2		16	
R_26	Positif	3	2	5	5	20	12	6	10	5	33	50
	Negatif			3	2		8	9			17	
R_27	Positif	2	8	4	1	20	8	24	8	1	41	60
	Negatif			1	4		16	3			19	
R_28	Positif		5	7	3	20		15	14	3	32	47
	Negatif	1		2	2		8	6		1	15	
R_29	Positif		5	9	1	20		15	18	1	34	49
	Negatif		2	1	2		8	3	4		15	
R_30	Positif	3	1	6	5	20	12	3	12	5	32	47
	Negatif			5				15			15	
R_31	Positif	4	6	5		20	16	18	10		44	58
	Negatif	1	1	1	2		8	3	2	1	14	
R_32	Positif	2	4	1	8	20	8	12	2	8	30	40
	Negatif	2	2		1		4		4	2	10	
R_33	Positif	7	2	5	1	20	28	6	10	1	45	65
	Negatif				5		20				20	
Jumlah												1909
Rata-rata												57,848

Lampiran 8b. Data Hasil Angket Variabel Y

**Data Hasil Angket Variabel Y
(Kemandirian Belajar)**

Resp.	Item	Opsi Jawaban				Jml	Opsi Jawaban				Jml	Total
		SL	SR	KD	HTP		4	3	2	1		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R_01	Positif	5	4	4	3	20	20	12	8	3	43	55
	Negatif	1		1	2		8	3		1	12	
R_02	Positif		5	10	1	20		15	20	1	36	43
	Negatif	2	1	1				3	2	2	7	
R_03	Positif	9	3	2	2	20	36	9	4	2	51	66
	Negatif			1	3		12	3			15	
R_04	Positif	3	6	7		20	12	18	14		44	57
	Negatif		1	1	2		8	3	2		13	
R_05	Positif	6	1	6	3	20	24	3	12	3	42	54
	Negatif			4				12			12	
R_06	Positif	7	5	2	2	20	28	15	4	2	49	62
	Negatif			3	1		4	9			13	
R_07	Positif	2	6	6	2	20	8	18	12	2	40	50
	Negatif		2	2				6	4		10	
R_08	Positif	3	3	10		20	12	9	20		41	53
	Negatif			4				12			12	
R_09	Positif	2	6	4	4	20	8	18	8	4	38	53
	Negatif			1	3		12	3			15	
R_10	Positif	10		6		20	40		12		52	67
	Negatif			1	3		12	3			15	
R_11	Positif		4	10	2	20		12	20	2	34	47
	Negatif			3	1		4	9			13	
R_12	Positif	3	2	11		20	12	6	22		40	54
	Negatif			2	2		8	6			14	
R_13	Positif	2	1	13		20	8	3	26		37	49
	Negatif			4				12			12	
R_14	Positif	6	5	4	1	20	24	15	8	1	48	59
	Negatif		1	3				9	2		11	
R_15	Positif	3	11	2		20	12	33	4		49	63
	Negatif			2	2		8	6			14	
R_16	Positif	10	3	3		20	40	9	6		55	71
	Negatif				4		16				16	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
R_17	Positif	6	6	4		20	24	18	8		50	63
	Negatif			3	1		4	9			13	
R_18	Positif	6	7	3		20	24	21	6		51	65
	Negatif			2	2		8	6			14	
R_19	Positif	3	11	2		20	12	33	4		49	59
	Negatif		2	2				6	4		10	
R_20	Positif	3	4	8	1	20	12	12	16	1	41	54
	Negatif			3	1		4	9			13	
R_21	Positif	8	1	6	1	20	32	3	12	1	48	61
	Negatif			3	1		4	9			13	
R_22	Positif	6	6	4		20	24	18	8		50	64
	Negatif			2	2		8	6			14	
R_23	Positif	3		13		20	12		26		38	50
	Negatif			4				12			12	
R_24	Positif	10	1	3	2	20	40	3	6	2	51	60
	Negatif	1	1	2				6	2	1	9	
R_25	Positif	1	7	3	5	20	4	21	6	5	36	49
	Negatif		1	1	2		8	3	2		13	
R_26	Positif	4	3	7	2	20	16	9	14	2	41	52
	Negatif		1	3				9	2		11	
R_27	Positif	5	5	3	3	20	20	15	6	3	44	59
	Negatif			1	3		12	3			15	
R_28	Positif	3	10	3		20	12	30	6		48	63
	Negatif			1	3		12	3			15	
R_29	Positif	1	4	10	1	20	4	12	20	1	37	49
	Negatif			4				12			12	
R_30	Positif	6	3	5	2	20	24	9	10	2	45	53
	Negatif	1	2	1				3	4	1	8	
R_31	Positif	9	4	3		20	36	12	6		54	66
	Negatif		1	2	1		4	6	2		12	
R_32	Positif	7	2	3	4	20	28	6	6	4	44	54
	Negatif	1		3				9		1	10	
R_33	Positif	11	3	2		20	44	9	4		57	71
	Negatif			2	2		8	6			14	
Jumlah												1895
Rata-rata												57,424

Lampiran 9a. Analisis Validitas Uji Coba Variabel X

Kode Peserta	Butir Soal Pemetaan																				Jumlah skor	NILAI	kuadrat jml skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21
	UC-1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	1				3
UC-2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	79	6241	
UC-3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	1	3	1	1	3	3	2	1	2	56	3136	
UC-4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	74	5476	
UC-5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	5625	
UC-6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	76	5776	
UC-7	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	1	3	1	4	3	3	2	2	64	4096	
UC-8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	76	5776	
UC-9	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	1	4	72	5184	
UC-10	2	3	4	1	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	1	4	61	3721	
UC-11	3	1	3	1	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	4	3	4	3	2	1	3	49	2401	
UC-12	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	69	4761	
UC-13	3	2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	4	1	1	56	3136	
UC-14	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	70	4900	
UC-15	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	64	4096	
UC-16	2	4	1	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	61	3721	
UC-17	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	73	5329	
UC-18	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	1	3	3	4	68	4624	
Jumlah	62	54	65	57	69	48	63	53	57	60	59	60	51	54	49	46	63	50	51	49	64	1184	1410	79680
koefisien	0,50	0,48	0,50	0,58	0,65	0,61	0,58	0,48	0,60	0,71	0,48	0,52	0,62	0,48	0,58	0,66	0,59	-0,47	0,55	0,68	0,58	rate-rata =		
r tabel	0,468																					65,7778	78	
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	
varians	0,47	0,67	0,57	1,58	0,25	0,89	0,47	0,72	0,69	1,00	1,20	0,67	1,25	0,89	0,98	1,58	0,58	1,40	0,92	1,76	0,47			
varian total	99,95062																							
reliabilitas	0,877																							
interpretasi	Reliabel																							
	202	154	228	177	237	124	209	151	173	186	195	187	147	158	138	133	206	151	129	140	211			

Lampiran 9b. Analisis Validitas Uji Coba Variabel Y

Kode Peserta	Butir Soal Pernyataan																						NILAI	Jumlah Skor	Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	100	7744
UC-2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	72	82	5184
UC-3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80	91	6400
UC-4	2	1	2	3	2	3	1	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	4	2	1	2	3	44	50	1936
UC-5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	79	90	6241
UC-6	2	2	4	1	3	2	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	61	69	3721
UC-7	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	75	85	5625
UC-8	1	1	2	3	4	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	46	52	2116
UC-9	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	79	90	6241
UC-10	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	67	76	4489
UC-11	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	65	74	4225
UC-12	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	72	82	5184
UC-13	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	79	90	6241
UC-14	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	74	84	5476
UC-15	2	3	2	1	4	1	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	60	68	3600
UC-16	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72	82	5184
UC-17	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	56	64	3136
UC-18	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	88	5929
Jumlah	49	51	54	58	67	58	46	56	48	55	55	47	56	56	57	65	64	57	54	48	64	66	1399	86257	
korelasi	0,73	0,81	0,55	0,55	0,60	0,69	0,73	0,69	0,76	0,54	0,49	0,42	0,58	0,53	0,68	0,65	0,79	0,27	0,51	0,53	0,55	0,67	rata-rata =		
r tabel	0,468																						68,5889	78	
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid			
varians	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
varian total	0,76	1,03	1,00	0,84	0,31	0,95	1,02	0,32	0,44	0,50	1,05	0,35	0,99	0,77	0,81	0,46	0,47	0,81	0,67	0,89	0,36	0,22			
reliabilitas	115,0154321																								
interpretasi	0,949																								
	Reliabel																								
	127	153	175	177	230	184	126	167	118	152	170	116	172	170	170	218	211	170	154	119	209	214			

Lampiran 10a. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel X

Perhitungan Reliabilitas Angket Pola Asuh *Authoritative*

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_i^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} > 0,312$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$s_1^2 = \frac{222 - \frac{3844}{18}}{18}$$

$$= \frac{8,44444444}{18}$$

$$= 0,469136$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,47 + 0,67 + 0,57 + 1,58 + 0,25 + 0,89 + 0,47 + 0,72 + 0,69 + 1 + 1,2 + 0,67 + 1,25 + 0,89 + 0,98 + 1,58 + 0,58 + 1,4 + 0,92 + 1,76 + 0,47$$

$$\sum S_i^2 = 19,01$$

varians total

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{79680,00 - \frac{1401856}{18}}{18} \\ &= 99,95061728 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$
$$r_{11} = \left[\frac{20}{20 - 1} \right] \left[1 - \frac{19,01}{99,95} \right]$$

$$r_{11} = 0,85242745$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 18, diperoleh $r_{tabel} = 0,468$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0,468$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 10b. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel Y

Perhitungan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

S_t^2 = varians total

n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} > 0,497$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$s_1^2 = \frac{147 - \frac{2401}{18}}{18}$$

$$= \frac{13,61111111}{18}$$

$$= 0,756173$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{22}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,76 + 1,03 + 1 + 0,84 + 0,31 + 0,95 + 1,02 + 0,32 + 0,44 + 0,5 + 1,05 + 0,35 + 0,99 + 0,77 + 0,81 + 0,46 + 0,47 + 0,81 + 0,67 + 0,89 + 0,36 + 0,22$$

$$\sum S_i^2 = 15,020$$

varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$
$$= \frac{86257,00 - \frac{1515361}{18}}{18}$$
$$= 115,0154321$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left[\frac{20}{20 - 1} \right] \left[1 - \frac{15,02}{115,02} \right]$$

$$r_{11} = 0,915$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 18$, diperoleh $r_{tabel} = 0,468$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0,468$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 11a. Uji Normalitas Data Akhir (Variabel X)

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 75

Nilai minimal = 59

Rentang nilai (R) = 75 - 59 = 16 + 1 = 17

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 20 = 5,293399 \approx 5$ kelas

Panjang kelas (P) = $17 / 5 = 3,4 \approx 3$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	60	-7,80	60,84
2	65	-2,80	7,84
3	75	7,20	51,84
4	69	1,20	1,44
5	74	6,20	38,44
6	68	0,20	0,04
7	63	-4,80	23,04
8	60	-7,80	60,84
9	75	7,20	51,84
10	74	6,20	38,44
11	74	6,20	38,44
12	66	-1,80	3,24
13	68	0,20	0,04
14	75	7,20	51,84
15	63	-4,80	23,04
16	75	7,20	51,84
17	59	-8,80	77,44
18	61	-6,80	46,24
19	59	-8,80	77,44
20	73	5,20	27,04
Σ	1356	0,00	731,20

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1356}{20} = 67,80$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} : S &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \frac{731,20}{19} \\ &= 38,4842 \\ S &= 6,2036 \end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Pola Asuh *Authoritative*

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	59 - 62	58,5	-1,4991	0,4331	0,1295	5	2,5907	2,2405
2	63 - 66	62,5	-0,8543	0,3035	0,2206	4	4,4110	0,0383
3	67 - 70	66,5	-0,2096	0,0830	0,2513	3	5,0259	0,8166
4	71 - 74	70,5	0,4352	-0,1683	0,1916	4	3,8326	0,0073
5	75 - 78	74,5	1,0800	-0,3599	0,0978	4	1,9557	2,1369
6		78,5	1,7248	-0,4577	0,0000		0,0000	
Jumlah						20		5,2396

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $(Bk - \bar{X}) / S$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,488

Karena X²_{hitung} < X²_{tabel} maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

Kualitas Variabel Pola Asuh *Authoritative*

A.	M	+	1.5SD	=	67,80	+	1,5	x	6,20	=	77,11
B.	M	+	0.5SD	=	67,80	+	0,5	x	6,20	=	70,90
C.	M	-	0.5SD	=	67,80	-	0,5	x	6,20	=	64,70
D.	M	-	1.5SD	=	67,80	-	1,5	x	6,20	=	58,49

Tabel

Kualitas Variabel Pola Asuh *Authoritative*

Skor Mentah	Kriteria
77,11 - 100	Sangat Baik
70,90 - 77,10	Baik
64,70 - 70,89	Sedang
58,49 - 64,69	Cukup

Lampiran 11b. Uji Normalitas Data Akhir (Variabel Y)

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 83

Nilai minimal = 54

Rentang nilai (R) = 83 - 54 = 29 + 1 = 30

Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 20 = 5,293399 ≈ 5 kelas

Panjang kelas (P) = 30 / 5 = 6 ≈ 6

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X̄	[(X-X̄)] ²
1	69	-1,15	1,32
2	54	-16,15	260,82
3	83	12,85	165,12
4	71	0,85	0,72
5	68	-2,15	4,62
6	63	-7,15	51,12
7	66	-4,15	17,22
8	66	-4,15	17,22
9	74	3,85	14,82
10	81	10,85	117,72
11	74	3,85	14,82
12	68	-2,15	4,62
13	63	-7,15	51,12
14	75	4,85	23,52
15	65	-5,15	26,52
16	74	3,85	14,82
17	79	8,85	78,32
18	61	-9,15	83,72
19	66	-4,15	17,22
20	83	12,85	165,12
Σ	1403	0,00	1130,55

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1403}{20} = 70,15$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (S)} : S &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \frac{1130,55}{19} \\ &= 59,5026 \\ S &= 7,7138 \end{aligned}$$

Daftar Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	54 - 59	53,5	-2,1585	0,4846	0,0682	1	1,3650	0,0976
2	60 - 65	59,5	-1,3806	0,4163	0,1896	4	3,7924	0,0114
3	66 - 71	65,5	-0,6028	0,2267	0,3464	7	6,9274	0,0008
4	73 - 78	72,5	0,3046	-0,1197	0,2408	4	4,8159	0,1382
5	79 - 84	78,5	1,0825	-0,3605	0,1081	4	2,1620	1,5626
6		84,5	1,8603	-0,4686	0,0000		0,0000	
Jumlah						20		1,8105

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $(Bk - \bar{X}) / S$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,488

Karena X²_{hitung} < X²_{tabel} maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

Kualitas Variabel Karakter Kemandirian Belajar

A.	M	+	1.5SD	=	70,15	+	1,5	x	7,71	=	81,72
B.	M	+	0.5SD	=	70,15	+	0,5	x	7,71	=	74,01
C.	M	-	0.5SD	=	70,15	-	0,5	x	7,71	=	66,29
D.	M	-	1.5SD	=	70,15	-	1,5	x	7,71	=	58,58

Tabel

Kualitas Variabel Karakter Kemandirian Belajar

Skor Mentah	Kriteria
81,72 - 100	Sangat Tinggi
74,01 - 81,71	Tinggi
66,29 - 74,00	Sedang
58,58 - 66,28	Cukup

Lampiran 12. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un. 10.3/J.5/PP.00.9/4982/2016

Semarang, 09 November 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. Widodo Supriyono, M.A.

di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Ummi Malikhah
NIM : 133911094
JUDUL : **PENGARUH POLA ASUH *AUTHORITATIVE* TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 6 MI HUSNUL Khatimah
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Dan menunjukan Saudara : Dr. Widodo Supriyono, M.A. sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13. Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-3160/Un.10.3/D1/TL.00/08/2017

Semarang, 9 Agustus 2017

Lamp. : -

Hal : Pengantar Riset

a.n. : Siti Ummi Malikhah
NIM : 133911094

Kepada Yth,
Kepala MI Husnul Khatimah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Siti Ummi Malikhah
NIM : 133911094
Alamat : Welahan RT 03 RW 04, Welahan, Jepara
JudulSkripsi : "PENGARUH POLA ASUH *AUTHORITATIVE*
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS 6 MI HUSNUL KHATIMAH SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018"
Pembimbing : Dr. Widodo Supriono, M.A.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset selama sebulan, mulai tanggal 12 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 12 September 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19611212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 14. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



**YAYASAN "HUSNUL KHATIMAH"
MADRASAH IBTIDAIYAH "HUSNUL KHATIMAH"**

Dukuh Pengkol Kel. Rowosari Kec. Tembalang Telp. (024) 70767305
Kota Semarang 50279

Alamat Yayasan : Kp. Baterman Besar No. 40 Telp. (024) 3516836 Semarang – 50133

SURAT KETERANGAN

Nomor : 175/MI.HKH/XI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Istolik Makmun, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Husnul Khatimah
Alamat : Jl. Pengkol Raya Rowosari Tembalang Semarang

Menerangkan bahwa,

Nama : SITI UMMI MALIKHAH
NIM : 133911094
Alamat : Desa Welahan Kec. Welahan Kab. Jepara
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Telah Melakukan penelitian di MI Husnul Khatimah Kel. Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang mulai tanggal 12 Agustus – 12 September 2017.

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Dan apabila terjadi kekeliruan di kemudian hari akan diadakan pembetulan.

Semarang, 20 November 2017
Kepala Madrasah
Istolik Makmun, S.Ag

Lampiran 15. Pedoman Dokumentasi

Penelusuran Dokumentasi

A. Melalui arsip tertulis

1. Profil MI Husnul Khatimah Semarang
2. Visi dan Misi MI Husnul Khatimah Semarang
3. Sarana dan prasarana MI Husnul Khatimah Semarang
4. Sejarah Yayasan Husnul Khatimah Semarang

B. Foto kondisi lingkungan sekitar sekolah

1. Gedung atau bangunan MI Husnul Khatimah Semarang
2. Kegiatan belajar peserta didik di kelas VI
3. Kegiatan pengisian instrumen angket di kelas VI

PROFIL MI HUSNUL KHATIMAH SEMARANG

Sejarah berdirinya MI Husnul Khatimah di Dukuh Pengkol Kelurahan Rowosari di mulai sejak tahun 1983, di atas tanah seluas 800 m², dengan gedung berukuran 448 m². MI Husnul Khatimah, dengan nomor identitas sekolah (NIS) 112030107006, nomor statistik madrasah (NSM) 111233740057, berstatus akreditasi B pada tanggal 9 Nopember 2010. MI Husnul Khatimah Semarang bernaung di bawah Yayasan Husnul Khatimah yang beralamat di jalan At Taqwa No. 9, kelurahan Rowosari, kecamatan Tembalang, dengan Drs.H. Masykur Iskandar sebagai ketua yayasan.

Sejarah berdirinya Yayasan yaitu pada tanggal 10 Mei 1983. Pada tanggal 31 Mei 1983, dengan akte notaris No. 710, notaris Titi Ananingsih Soegiarto, SH, resmilah nama sebuah yayasan dengan nama HUSNUL KHATIMAH, dengan Drs. K.H. Mustagfiri Asror sebagai ketua umum dan Ustadz Chamami sebagai penasehat.

Sebelumnya, pada tahun 1952 berdirilah sebuah organisasi sekolah yang sederhana dan untuk gedung masih menggunakan rumah tempat tinggal Ustadz Fahrur, selaku pemilik gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan/ madrasah demi untuk memberikan suatu pendidikan kepada masyarakat. Maka berdirilah Madrasah Diniyah sebagai tempat belajar yang terletak di depan Masjid Al-Iman Rowosari. Kegiatan belajar pada saat itu dilaksanakan dua tahap, yaitu :

1. Pada waktu siang hari (setelah sholat dhuhur pukul 13.30), diperuntukkan bagi pelajar yang masih mula.
2. Pada waktu malam hari (setelah sholat maghrib), diperuntukkan bagi kelas di atasnya.

Setelah dua tahun berjalan, Madrasah Diniyah berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (WMB) yang disesuaikan dengan program pemerintah pada waktu itu dan kegiatan belajar dialihkan pada waktu pagi hari. Pada tanggal 22 Agustus 1952, Madrasah Wajib Belajar (WMB Miftahul Ulum) berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum

01. Pada tahun 1973, MI Miftahul Ulum 01 sudah mengikuti ujian Negara dengan kelulusan 100%. Kemudian pada tahun 1984, Yayasan Husnul Khatimah mengembangkan lembaga pendidikannya, yaitu Madrasah Tsanawiyah Husnul Khatimah (MTs. Husnul Khatimah).

Sebagai lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Husnul Khatimah, MI Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Kota Semarang dalam pengelolaannya mengacu pada Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi:

Terwujudnya peserta didik berahlakul karimah, berkarakter cerdas kompetitif dan mencetak generasi Khoirunnas.

2. Misi:

- a. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- b. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Sejarah Kepala Sekolah MI Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Kota Semarang sejak berdirinya sampai saat ini adalah sebagai berikut: Kasrin, A.Md pada tahun 1983 – 2000; Ali Imran, S.Pd.I pada tahun 2000 – 2003; Kasrin, A.Md pada tahun 2003 – 2010; Suryadi, S.Pd.I pada tahun 2010 – 2013; dan Makmun Istolik, S.Ag. pada tahun 2013 – sekarang.

Fasilitas yang ada di MI Husnul Khatimah Rowosari Tembalang Kota Semarang, terdiri atas ruang kelas sebanyak 8 ruang, memiliki 1 ruang kepala, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 perpustakaan, 1 UKS, 1 tempat upacara, 1 lapangan olahraga, 3 kamar kecil (MCK) putra, dan 2 kamar kecil (MCK) putri.



PROFIL MADRASAH
MI HUSNUL KHATIMAH
ROWOSARI TEMBALANG KOTA SEMARANG

- A. Identitas Satuan Pendidikan**
- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MI Husnul Khatimah |
| 2. NSM | : 111233740057 |
| 3. NPSN | : 20329118 |
| 4. NIS | : 112030107006 |
| 5. NPWP | : 00.420.497.0-517.000 |
| 6. NSB / NIB / IMB | : - |
| 7. Operasional Madrasah | : |
| a. Instansi Pemberi Ijin | : Kemenag |
| b. No Ijin Operasional | : Kd.11.33/4/PP.00.4/5725/2008 |
| c. Tanggal | : 17 Desember 2008 |
| 8. Peringkat Akreditasi | : |
| 9. Tahun Akreditasi | : |
| 10. Nomor Akreditasi | : |
| 11. No. Telp. / Faks | : 024 70767205 |
| 12. Email | : mihusnul.khatimah@yahoo.co.id |
| 13. Alamat Sekolah | : |
| a. Jalan | : Pengkol Raya No. 07 |
| b. Kelurahan | : Rowosari |
| c. Kecamatan | : Tembalang |
| d. Kota / Kabupaten | : Semarang |
| e. Propinsi | : Jawa Tengah |
| f. Kode Pos | : 50279 |
| 14. Status Madrasah | : Swasta |
| 15. Waktu Belajar | : Pagi sampai sore |
- B. Identitas Penyelenggara**
- | | |
|------------------------------|---------------------------------|
| 1. Nama Yayasan | : Husnul Khatimah |
| 2. Notaris Yayasan | : Titi Ananingsih Soegiarto, SH |
| 3. Nomor Akte Notaris | : 710 |
| 4. Tanggal Pendirian Yayasan | : 10 Mei 1983 |
| 5. Nama Ketua Yayasan | : Hasan Junaidi, ST |
| 6. No. Telp. / Faks | : |
| 7. Alamat Yayasan | : |
| a. Jalan | : At Taqwa No. 9 |
| b. Kelurahan | : Rowosari |
| c. Kecamatan | : Tembalang |
| d. Kota/Kabupaten | : Kota Semarang |



TUJUAN

- ☐ Rata-rata UM mencapai nilai minimal 66,00 yang diperoleh dengan cara religius dan disiplin.
- ☐ Lulusan madrasah hafal juz Amma, Asmaul Husna, Fasih Baca Tulis Al Qur'an dan berakhlak karimah.
- ☐ Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan non akademik di tingkat Kota maupun Propinsi.
- ☐ Peserta didik memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan disiplin, saat dengan benar, tertib dan khusus, gemar, fash, dan terampil membaca al Qur'an, sadar beramal, dan berakhlak mulia.
- ☐ Siswa telah memiliki kebiasaan salat dhuha dan salat dhuhur berjamaah.
- ☐ Terwujudnya perilaku dan budaya Islami di lingkungan madrasah yang religius, disiplin dan peduli dan berakarakter.
- ☐ Kedisiplinan datang ke sekolah 95% tidak ada yang terlambat.
- ☐ Kegiatan pembelajaran 95% tepat waktu.
- ☐ Memiliki tim paskibra yang siap pakai, regu dan barung pramuka terlatih, tim rebana, tim dokter kecil dan tim olahraga yang kompetitif di tingkat propinsi yang dilandasi nilai religius, jujur, disiplin, dan peduli serta berakarakter.
- ☐ 75 % warga madrasah melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- ☐ Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah meningkat 100 %

di tahun pelajaran 201 / 201

VISI

Terwujudnya Peserta Didik
Berakhlak Karimah,
Berakarakter, Cerdas, Kompetitif dan
Mencetak Generasi Khoirunnas

MISI

1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam
2. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

MI HUSNUL KHATIMAH

PROFIL MI HUSNUL KHATIMAH SEMARANG

GAMBAR BANGUNAN MI HUSNUL KHATIMAH SEMARANG





KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI
(SAAT GURU BERTANYA)



KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI
(PESERTA DIDIK MENGACUNGKAN TANGAN MENJAWAB
PERTANYAAN)

PENGISIAN INSTRUMEN ANGGKET OLEH PESERTA DIDIK
KELAS VI





**PESERTA DIDIK DALAM MENJELASKAN MATERI KEPADA
TEMAN YANG BELUM PAHAM**



**PESERTA DIDIK DALAM BERINTERAKSI DENGAN TEMAN
SEBAYA**



ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENGAWASAN
TERHADAP ANAK



KOMUNIKASI DIALOGIS ORANG TUA DENGAN ANAK



PEMBERIAN PUJIAN ORANG TUA KEPADA ANAK



PENDISCIPLINAN WAKTU MAKAN

ORANG TUA DALAM MEMBERIKAN PENDAMPINGAN SAAT ANAK BELAJAR



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Ummi Malikhah
2. NIM : 133911094
3. Alamat Rumah : Ds. Welahan RT/RW: 03/04 Kec.
Welahan Kab. Jepara
- HP : 089669247184
- E-mail : ummyalikha@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal

- a. SDN 03 Welahan = Lulus Tahun 2007
- b. SMP N 1 Welahan = Lulus Tahun 2010
- c. SMA N 1 Welahan = Lulus Tahun 2013
- d. UIN Walisongo Semarang = Masuk Tahun 2013

2. Pendidikan non formal

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo UIN Walisongo Semarang tahun 2013

Semarang, 17 Januari 2018

Siti Ummi Malikhah
NIM: 133911094